

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V
MINU 56 KRAJANKULON TAHUN AJARAN**

2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

NUR MULYANA LATIFAH

1703096098

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mulyana Latifah

NIM : 1703096098

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Efektivitas metode pembelajaran *snowball throwing*
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
Al-Quran Hadits di Kelas V MI NU 56 Krajangkulon Tahun
Ajaran 2022/2023”**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 21 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Nur Mulyana Latifah

NIM. 1703096098

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas V MI NU 56 Krajankulon Tahun Ajaran 2022/2023

Nama : Nur Mulyana Latifah

NIM : 1703096098

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/ Penguji

Sekretaris sidang/ Penguji

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.

NIP. 198107182009122002

Zuanita Adriyani, M.Pd

NIP. 198611222023212024

Penguji Utama I

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001



Penguji Utama II

Dr. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 197308262002121001

Pembimbing

Arsan Shanie, M.Pd

NIP. 199006262019031015

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : “Efektivitas metode pembelajaran *snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Kelas V MI NU 56 Krajankulon Tahun Ajaran 2022/2023”

Nama : Nur Mulyana Latifah

NIM : 1703096098

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Arsan Shanie, M.Pd

NIP: 199006262019031015

ABSTRAK

Judul : Efektivitas metode pembelajaran *snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Kelas V MI NU 56 Krajankulon Tahun Ajaran 2022/2023

Penulis : Nur Mulyana Latifah

NIM : 1703096098

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, di Kelas V MI NU 56 Krajankulon. Menggunakan riset kuantitatif, dengan desain kuantitatif eksperimen (*Quasi eksperimental design*), dan varian *non-equivalent control group design*

Hasil riset diperoleh rata-rata V_b adalah 90,6. Sedangkan rata-rata V_c adalah 84,8. Dari analisis data *posttest*, diperoleh $t_{hitung}=1,723 > t_{tabel}=1,677$ dengan taraf signifikansi 5%. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang dipresentasikan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *snowball throwing* efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits pada siswa kelas V di MI NU 56 Krajankulon Tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan perhitungan uji pengaruh (*effect size*) menggunakan rumus Cohen's D, diperoleh hasil sebesar 0,497, yang berarti efektivitas metode *Snowball Throwing* memiliki pengaruh yang terbilang sedang.

Kata kunci: Efektivitas, *Snowball Throwing*, Hasil Belajar.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penulisan kata sandang [al-] sengaja dilakukan secara konsisten agar sesuai dengan teks Arabnya.

ا	ā	ز	Z	ق	q
ب	b	س	S	ك	k
ت	t	ش	Sy	ل	l
ث	ṡ	ص	ṣ	م	m
ج	j	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
خ	kh	ظ	ẓ	هـ	h
د	d	ع	‘	ء	’
ذ	z	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	F		

Bacaan Madd

â = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan Diftong

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti hanturkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas metode pembelajaran snowball throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran AlQuran Hadits di Kelas V MI NU 56 Krajankulon Tahun Ajaran 2022/2023” dengan baik, sesuai dengan ditentukan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan terbaik dalam segala hal. Serta para keluarga, sahabat, dan umatnya yang mengikuti sunnah beliau yang semoga kita termasuk didalamnya. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin*

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuannya kepada:

1. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan FITK UIN Walisongo Semarang.
2. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Ag., selaku ketua jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang.
3. Arsan Shanie, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyisihkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk

memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Zuanita Adriyani M.Ag. Selaku dosen wali yang telah membantu dalam berbagai urusan akademik, memberikan pencerahaan, arahan dalam belajar, serta dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segera.
5. Para dosen, staf, dan seluruh civitas akademik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa studi.
6. Muhammad Muhaimin, S.Pd., selaku Kepala MI NU 56 Krajangkulon yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Alfiah, S. Pd.SD selaku wali kelas Vb dan Mas adah, S. Pd selaku wali kelas kelas Vc MI NU 56 Krajangkulon yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk skripsi ini.
8. Orang tua tercinta dan tersayang yang selalu memberi dukungan dan doa yang tak terbatas, sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan hingga Perguruan Tinggi.
9. Prof. Dr. H. Abdul Ghofur M.Ag dan Dr. Hj. Nur Asiyah M.Si, yang selalu memotivasi, mengarahkan, merawat, dan memberikan doa, hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar.

10. Adikku tercinta, Desty Maulida Fitri dan Inayatul Mukaromah, yang selalu memberikan dorongan, dukungan, dan doa hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-temanku Zilfah Awwalia, Alvin Nur Sa'adah, Fitriyani, Lutfiyatul, Isma, dan Feni, yang selalu menemani, membantu, dan menyemangati.
12. Rekan-rekan seperjuangan, yang selalu bersemangat dalam menuntut ilmu bersama-sama.
13. Segenap keluarga PPL dan KKN. Terimakasih atas dorongan, semangat dan doa yang telah di berikan.
14. Segenap keluarga dari Cimoto's Room, yang selalu berbagi semangat, motivasi, dan bantuan kala suka maupun duka.
15. Nur Mulyana Lathifah, *Last but not least*. Apresiasi sebesar-besarnya bagi diriku karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa terbilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan dan tetap berjuang sampai sejauh ini. *I love my self*.

Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan ganjaran berlipat ganda. Peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Baik dari segi materi, metodologi, maupun analisisnya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun untuk

meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi sesama peneliti dan pembaca umumnya.

Semarang, 21 Juni 2024

Pembuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Mulyana Latifah', with a horizontal line drawn underneath the letters.

Nur Mulyana Latifah

NIM. 1703096098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
Efektivitas Penggunaan Metode <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	7
A. Kajian Teori	7
1. Efektivitas.....	7
2. <i>Snowball Throwing</i>	12
3. Hasil Belajar.....	19
4. Mata Pelajaran Al-Quran Hadits.....	33

B. Kajian Pustaka.....	40
C. Hipotesis.....	47
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
D. Variabel dan Indikator Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV	69
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	69
A. Deskripsi Data.....	69
B. Analisis Data.....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
D. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
C. Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Daftar Tabel

2. 1 LANGKAH-LANGKAH SNOWBALL THROWING.....	15
2. 2 SILABUS AL-QURAN HADITS KELAS V	37
2. 3 KOMPETENSI DASAR DAN MATERI MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS “ARTI DAN ISI KANDUNGAN Q.S AL-BAYYINAH DI MI NU 56 KRAJANKULON	39
3. 1 KELAS EKSPERIMEN.....	52
3. 2 KELAS KONTROL.....	52
3. 3 HASIL UJI VALIDITAS BUTIR SOAL	60
4. 1 HASIL PRETEST.....	70
4. 2 HASIL POSTTEST.....	72
4. 3 HASIL UJI NORMALITAS POSTTEST	73
4. 4 HASIL UJI HOMOGENITAS POSTTEST	74
4. 5 HASIL UJI HIPOTESIS POSTTEST	75
4. 6 HASIL UJI PENGARUH POSTTEST.....	76

Daftar Lampiran

LAMPIRAN 1 PROFIL SEKOLAH.....	1
LAMPIRAN 2 DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA.....	3
LAMPIRAN 3 DAFTAR NAMA SISWA EKSPERIMEN (VB) DAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER I.....	4
LAMPIRAN 4 DAFTAR NAMA SISWA KONTROL (VC) DAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER I.....	6
LAMPIRAN 5 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	8
LAMPIRAN 6 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN....	16
LAMPIRAN 7 PENILAIAN DAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK.....	23
LAMPIRAN 8 KISI- KISI EVALUASI HASIL BELAJAR.....	33
LAMPIRAN 9 SOAL UJI COBA.....	35
LAMPIRAN 10 SOAL PRETEST.....	42
LAMPIRAN 11 SOAL POSTTEST.....	47
LAMPIRAN 12 NILAI KELAS UJI COBA.....	52
LAMPIRAN 13 PERHITUNGAN VALIDITAS, REALIBILITAS, TINGKAT KESUKARAN, DAN DAYA BEDA SOAL	53
LAMPIRAN 14 PERHITUNGAN VALIDITAS.....	56
LAMPIRAN 15 UJI VALIDITAS.....	57
LAMPIRAN 16 PENGHITUNGAN RELIABILITAS SOAL.....	59
LAMPIRAN 17 PENGHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL	60
LAMPIRAN 18 UJI TINGKAT KESUKARAN.....	61
LAMPIRAN 19 PENGHITUNGAN DAYA BEDA	63
LAMPIRAN 20 UJI DAYA BEDA.....	64

LAMPIRAN 21 NILAI PRETEST	66
LAMPIRAN 22 UJI NORMALITAS PRETEST KELAS EKSPERIMEN	67
LAMPIRAN 23 UJI NORMALITAS PRETEST KELAS KONTROL.....	69
LAMPIRAN 24 UJI HOMOGENITAS PRETEST.....	71
LAMPIRAN 25 UJI PERBEDAAN RATA-RATA PRETESSET	72
LAMPIRAN 26 NILAI POSTTEST	74
LAMPIRAN 27 UJI NORMALITAS POSTTEST EKSPERIMEN	75
LAMPIRAN 28 UJI NORMALITAS POSTTEST KELAS KONTROL.....	77
LAMPIRAN 29 UJI HOMOGENITAS POSTTEST.....	79
LAMPIRAN 30 UJI HIPOTESIS.....	80
LAMPIRAN 31 UJI EFFECT SIZE	82
LAMPIRAN 32 TABEL PRESENTASE DISTRIBUSI T.....	83
LAMPIRAN 33 TABEL NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS.....	84
LAMPIRAN 34 SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING.....	85
LAMPIRAN 35 SURAT IJIN RISET.....	86
LAMPIRAN 36 SURAT KETERANGAN RISET	87
LAMPIRAN 37 KELAS KONTROL	88
LAMPIRAN 38 KELAS EKSPERIMEN	90
LAMPIRAN 39 HASIL PRETEST EKSPERIMEN	93
LAMPIRAN 40 HASIL PRETEST KONTROL.....	94
LAMPIRAN 41 HASIL POSTTEST EKSPERIMEN	95
LAMPIRAN 42 HASIL POSTTEST KONTROL	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya yang sistematis dan direncanakan guna mewujudkan suasana serta proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa mengembangkan kekuatan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, moral, kecerdasan, nilai-nilai etika, serta keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan diri, masyarakat, bangsa, dan negara adalah pengertian dari pendidikan.¹ Sedangkan, proses belajar mengajar di kelas akan lebih efisien bila seorang guru menyadari fungsi, peran, dan manfaat dari bidang studi yang mereka ajarkan. Untuk mendorong siswa dalam menuntaskan tugas situasional, baik secara individual maupun kelompok, sangat dianjurkan menggunakan metode berbasis pemecahan masalah.²

Dalam lingkungan belajar, interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar disebut juga pendidikan. Mengubah tindakan dan pemikiran siswa dalam konteks belajar menjadi tujuan dari belajar mandiri. Kegiatan belajar mengajar selalu berkaitan dengan proses pembelajaran.³ Proses belajar akan lebih menarik apabila ada kolaborasi dengan siswa, sehingga penting untuk mengubah metode pembelajaran dari yang konservatif ke yang inovatif supaya siswa

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,

² Undang-Undang 'Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses.

³ Nana Sudjana, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2021), hlm. 28

dapat imajinatif, berkarya, dan bersemangat dalam belajar. Pembelajaran satu arah dapat diubah menjadi pembelajaran dua arah ataupun multi arah, sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi. Oleh sebab itu, mesti diupayakan pengujian metode pembelajaran aktif yang bermanfaat, efektif, dan efisien, dengan adanya kerjasama dan interaksi antara siswa dan guru.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik. Di antara berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, Qur'an Hadits memegang peran krusial dalam memberikan pemahaman mendalam mengenai ajaran Islam. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Namun, dalam kenyataannya, seringkali ditemukan bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, dengan rata-rata kelas Vb 76,28 dan Vc 76. Hal ini menandakan adanya masalah dalam proses pembelajaran yang perlu segera diatasi. Selain itu, minat belajar siswa yang menurun juga menjadi tantangan yang signifikan. Kondisi ini tentu saja memerlukan perhatian khusus dan solusi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Keterampilan yang di peroleh siswa setelah menuntaskan suatu proses belajar disebut hasil belajar. Setelah dilakukan analisis, dapat

diketahui tinggi atau rendah hasil belajar yang menjelaskan tercapainya hasil belajar.⁴ Hasil belajar dapat diungkapkan melalui perubahan tingkah laku siswa, seperti dari ketidaktahuan menjadi sadar dan dari kurang paham menjadi paham.⁵ Kenaikan hasil belajar, berhasil jika didukung dengan perbaikan cara guru mengajar di kelas. Selain itu, keberhasilannya tidak luput dari kemampuan guru dalam mengajar serta metode dan model pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil dari sesi wawancara dengan wali kelas V di MI NU 56 Krajankulon. Diketahui bahwa guru menerapkan berbagai metode dan model yang beragam pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Guru menambahkan bahwa metode pembelajaran yang paling umum digunakan pada saat pembelajaran adalah metode tanya jawab, kerja kelompok, simulasi, eksperimen, sedangkan jenis pembelajaran yang paling umum digunakan pada saat pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif seperti TGT (*Team Games Turnament*). Jadi, diketahui bahwasannya salah satu faktor yang mungkin berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar dan minat siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang interaktif sering kali membuat siswa merasa bosan dan tidak

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009). Hlm,3-4

⁵ Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hlm, 30

termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Namun, meskipun guru telah mengenakan metode mengajar berbeda, hasil evaluasi siswa tergolong cukup rendah. Diketahui juga guru belum memanfaatkan metode *snowball throwing*. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin menguji efektivitas metode *snowball throwing* dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa.

Dari wawancara, diketahui pula bahwa siswa kelas V telah mencapai BAB 6. Dengan materi pokok Arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah. Pada riset ini, peneliti menerapkan metode *snowball throwing*. Metode *snowball throwing* merupakan metode yang menitikberatkan pada pertanyaan yang diajukan dalam permainan yang dimainkan dengan cara melempar gumpalan kertas, sedangkan peran guru disini adalah memberikan bimbingan terlebih dahulu pada topik pembelajaran, kemudian mengatur proses pembelajaran. Tujuan dari metode *Snowball Throwing* adalah untuk mengasah siswa agar lebih responsif dalam memperoleh informasi dari individu lain sehingga informasi tersebut dapat mereka sampaikan kepada rekan kelompoknya. Dengan metode tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mendorong partisipasi aktif siswa dan memberi mereka kesempatan untuk berkembang. Pembelajaran tidak lagi terfokus pada guru (*teacher centered*) tetapi

berfokus pada siswa (*student centered*). Oleh karena itu, peneliti berharap adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar menggunakan metode *snowball throwing* membantu menggali keterampilan dan kepemimpinan siswa, karena dalam kegiatan ini siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian persoalan.

Dari pertimbangan penjelasan yang telah diberikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *snowball throwing* dalam konteks pembelajaran Al-Quran Hadis yang dinantikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pertimbangan konteks yang disebutkan, peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas metode pembelajaran *snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Kelas V MI NU 56 Krajankulon Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Rumusan Masalah

Apakah metode pembelajaran *snowball throwing* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Kelas V MI NU 56 Krajan kulon?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Kelas V MI NU 56 Krajankulon

D. Manfaat Penelitian

Dengan mengacu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai panduan untuk mengembangkan metode *snowball throwing* guna memperbaiki pencapaian hasil belajar Al-Quran Hadits di kelas V

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat dengan meningkatnya pemahaman dan aplikasinya dalam bidang pendidikan, serta lebih kreatif dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan

- b. Bagi guru

Sebagai masukan dan terobosan bagi guru dalam memilih metode dan model yang efektif dan efisien.

- c. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan keterlibatan dalam belajar dan mencapai hasil yang lebih baik di sekolah.

BAB II

Efektivitas Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Istilah “efektivitas” berasal dari bahasa inggris, yaitu “*effective*”, artinya berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Sedangkan dalam bahasa indonesia, “efektivitas” berasal dari kata “efektif” yang artinya benar dan terarah, memberikan hasil, sesuai tujuan, dan ada efeknya.

Menurut Emerson Pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan disebut efektivitas. Menurut Siagian efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu.¹

Menurut Said Suatu usaha untuk mencapai target kebutuhan, sesuai rencana, baik dalam menggunakan data, sumber daya dan waktu maupun berusaha melalui kegiatan tertentu, dan di peroleh

¹ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), hlm, 74-75

secara fisik maupun non fisik serta menghasilkan data secara kuantitatif atau kualitatif merupakan sebuah efektivitas.²

Dari persepsi beberapa pakar, disimpulkan bahwa efektivitas adalah bagaimana kegiatan dilakukan dengan baik, dan menghasilkan sesuatu setimpal dengan yang diinginkan.

Efektivitas pembelajaran dapat dinilai dari partisipasi siswa selama berlangsungnya pembelajaran, responnya pada materi yang dijakan, dan kemampuan mereka dalam berpikir. Agar tujuan pembelajaran efektif dan efisien, diperlukan interaksi antara siswa dan guru guna mencapai tujuan yang sama. Di samping itu, pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, fasilitas, media dan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dalam konteks belajar mengajar, efektivitas dapat diartikan sejauh mana tingkat tujuan telah yang ditetapkan telah tercapai. Berdasarkan definisi ini, disimpulkan bahwa efektivitas yaitu standar yang menunjukkan sejauhmana tujuan yang telah ditentukan sebelumnya telah dicapai.

b. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah proses yang bisa memberikan nilai tambahan atau informasi baru kepada siswa.

² Said Adnan, *Peningkatan Efektivitas Dan Efisiensi Aparatur Menjadi Analisis Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1981). Hlm, 83

Disebutkan bahwa, apabila bisa memberikan maupun menambahkan informasi dan pengetahuan baru kepada siswa maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif.

Banyak siswa yang tidak menyukai suatu mata pelajaran lantaran pelajarannya mereka anggap sulit dan mengintimidasi. Baik dari aspek guru maupun siswa yang enggan dalam berusaha memahami materi yang sedang dipelajarinya.

Pembelajaran efektif dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat apabila dalam kegiatan belajar-mengajar lebih terfokus pada peserta (*student centered*). Dikarenakan, dengan kegiatan tersebut peserta didik dapat menganalisis kebutuhannya, mengambil keputusan apa yang harus dilakukan, mengaktifkan motivasi melalui *ekstrinsik* dan *intrinsik*. Pengertian tersebut mempunyai makna bahwa pembelajaran yang efektif mencakup dua aspek penting: 1. Kegiatan belajar berlangsung di kalangan siswa 2. Tindakan guru dalam memberikan pemahaman pada siswanya.³

³ Meidina Nurrahmadani, "Efektivitas Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Murid Kelas V SDN CENTER MALAKAJI, Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa", *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

c. Ciri-ciri Metode yang Efektif

Thomas F. Staton menyebutkan ciri-ciri metode efektif, diantaranya:⁴

- 1) Termotivasi untuk belajar;
- 2) Tetap fokus;
- 3) Meningkatkan aktivitas mental;
- 4) Membuat definisi yang jelas tentang apa yang akan dipelajari;
- 5) Mempelajari pemahaman tentang pentingnya hubungan dalam penilaian nilai materi yang disampaikan.

Berdasarkan karakteristik tersebut, ditarik kesimpulan bahwa metode mengajar akan efektif jika ciri-ciri yang tercantum diterapkan, dan apabila satu dari ciri tersebut belum terpenuhi maka mengindikasikan bahwa metode pengajaran tersebut tidak efektif, dan karakteristik di atas tidak lepas dari cara guru mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar, karena di sinilah kompetensi dan pengalaman guru diuji. Adapun kriteria guru profesional terangkum dalam sepuluh kompetensi mengajar yang dikembangkan Program Pengembangan Profesi Guru, yaitu:⁵

⁴ Yunus Yamsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 114

⁵ Suharsimi Arikunto, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 1982), hlm. 239-240.

- 1) Menguasai materi
 - a) Menguasai materi kurikulum bidang studi;
 - b) Menguasai pendalaman atau aplikasi materi bidang studi.
- 2) Mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar
 - a) Menyusun tujuan instruksional;
 - b) Mengetahui dan mampu menggunakan metode pembelajaran;
 - c) Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat.
- 3) Mengorganisasikan kelas
 - a) Menyusun struktur kelas untuk pembelajaran;
 - b) Menciptakan lingkungan belajar mengajar yang sesuai.
- 4) Memanfaatkan media/sumber
 - a) Mengidentifikasi, memilih, dan menggunakan media;
 - b) Membuat alat bantu belajar sederhana;
 - c) Memanfaatkan dan mengelola laboratorium sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran;
 - d) Mengembangkan fasilitas laboratorium;
 - e) Memanfaatkan perpustakaan dalam proses pembelajaran;
 - f) Memanfaatkan unit pengajaran mikro dalam program pengalaman lapangan.
- 5) Memahami pinsi-prinsip dasar pendidikan
- 6) Mengatur interaksi belajar mengajar
- 7) Melakukan penilaian terhadap pencapaian siswa dalam pendidikan dan pengajaran

- 8) Mengenali manfaat dan program layanan serta penyuluhan
- 9) Memahami dan melaksanakan tugas administratif sekolah
- 10) Mengetahui standar dan menentukan hasil pendidikan untuk kebutuhan pengajaran.

Dengan mempelajari dasar kemampuan guru di atas, ini dapat dijadikan contoh tolak ukur profesionalisme guru.

2. Snowball Throwing

a. Pengertian *Snowball Throwing*

Snowball throwing berasal dari kata “*Snowball*” artinya bola salju, dan “*throwing*” yang artinya melempar. Secara umum, “*Snowball throwing*” diartikan sebagai melempar bola salju. Namun, pada konteks pembelajaran, *snowball throwing* mengacu pada aktivitas dimana siswa melempar gumpalan kertas yang berisi pertanyaan atau tugas yang mereka buat kepada sesama siswa. Metode ini menitikberatkan pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam permainan dengan cara melempar gumpalan kertas, sedangkan peran guru adalah memberikan arahan terlebih dahulu mengenai topik pembelajaran, kemudian sebagai penertib jalannya pembelajaran.

Pengertian *snowball throwing* menurut para ahli:⁶

⁶ Sri Kumiati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa*, 1st edn (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hlm. 11–12

- 1) Suprijono, *Snowball throwing* adalah metode pembelajaran di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok memilih seorang ketua yang menerima tugas dari guru. Kemudian, setiap siswa mengajukan pertanyaan dalam bentuk bola (berupa kertas soal), dan melemparkannya kepada siswa lain. Siswa yang menerima soal tersebut menjawab pertanyaan yang tertera di dalamnya.
- 2) Komalasari, Model pembelajaran yang mengevaluasi kemampuan siswa dalam memimpin kelompok dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat dan menjawab pertanyaan. Pendekatan ini dilakukan dengan cara yang imajinatif, seperti membentuk dan melempar bola salju, yang dikenal dengan istilah *snowball throwing*.
- 3) Uno, *snowball throwing* adalah model pembelajaran dimana setiap individu memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, yang kemudian digabungkan secara berpasangan atau berkelompok, dan pada akhirnya semua pemikiran siswa di kelas dapat tersampaikan secara jelas.

Dari persepsi para ahli tersebut, *Snowball Throwing* disimpulkan memiliki karakteristik:

- 1) Berkelompok;

- 2) *Snowball*, yang dimaksud adalah proses membuat pertanyaan yang ditulis di selembar kertas yang kemudian digulung menyerupai bentuk bola salju;
- 3) *Throwing*, berarti lemparan. Kertas yang telah dibentuk menyerupai bola salju kemudian dilemparkan ke siswa lain;
- 4) Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan yang tertulis pada kertas yang mereka terima.⁷

Tujuan dari metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk melatih siswa agar lebih tanggap dalam menerima informasi dan mendengarkan gagasan dari orang lain, sehingga dapat menyampaikan pesan kepada anggota kelompoknya, melatih kemampuan kreativitas siswa dan mendorong mereka untuk berpikir imajinatif dalam mengajukan pertanyaan. Selain itu, metode ini bertujuan untuk menginspirasi kerjasama di antara siswa.

⁷ Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 12

b. Sintak *Snowball Throwing*

Adapun sintak pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

2. 1 Langkah-langkah *snowball throwing*

Langkah	Tingkah Laku
Menyampaikan tujuan dan inspirasi siswa.	Menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran dan menginspirasi siswa.
Menyajikan informasi	Memberikan informasi tentang materi pembelajaran siswa.
Mengkoordinasikan siswa ke dalam kelompok belajar	1) Memberi informasi kepada siswa tentang proses pelaksanaan pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> . 2) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 6-7 orang siswa

Mengarahkan setiap kelompok untuk bekerja dan belajar	1) Memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi serta pembagian tugas. 2) Meminta ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru bersama anggota kelompoknya. 3) Memberikan selebar kertas kepada setiap kelompok dan mereka menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru. 4) Meminta setiap kelompok untuk mengulangi dan melemparkan pertanyaan yang mereka tulis di kertas kepada kelompok lain 5) Meminta setiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas pertanyaan yang mereka terima dari kelompok lain pada lembar kerja.
--	--

Evaluasi	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang mereka terima dari kelompok lain
Penutup	Guru memberikan materi yang akan dipelajari selanjutnya ⁸

c. Keunggulan dan kekurangan *Snowball Throwing*

Keunggulan metode *Snowball Throwing*, yaitu:⁹

- 1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan;
- 2) Siswa diberi peluang untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya dengan membuat dan mengajukan pertanyaan kepada teman sekelas;
- 3) Mempersiapkan siswa untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang berbeda karena mereka tidak mengetahui jenis yang akan diajukan temannya;
- 4) Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran;
- 5) Mengurangi beban guru dalam pembuatan media pembelajaran karena siswa langsung terlibat dalam praktik;
- 6) Meningkatkan efektivitas pembelajaran;

⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hlm. 174

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hlm. 176

- 7) Mengakomodasi tiga aspek pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sedangkan kekurangan metode *Snowball Throwing* adalah:¹⁰

- 1) Bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi, yang menyebabkan pengetahuan yang diperoleh siswa mungkin terbatas. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan oleh siswa, yang cenderung berkisar pada materi yang telah dijelaskan atau contoh soal yang telah diberikan;
- 2) Ketidakmampuan ketua kelompok dalam menjelaskan secara efektif menjadi hambatan bagi pemahaman anggota kelompok lain terhadap materi pembelajaran, sehingga memerlukan waktu tambahan bagi siswa untuk mendiskusikan materi tersebut;
- 3) Tidak adanya kuis individu atau penghargaan kelompok dapat mengurangi motivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menyelipkan kuis individu dan memberikan apresiasi kepada kelompok;
- 4) Membutuhkan banyak waktu;
- 5) Siswa yang agresif, rentan menimbulkan masalah;
- 6) Kelas sering bising karena kelompok yang dibuat siswa.

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hlm. 177

Namun, kekurangan metode ini dapat diatasi dengan cara:

- 1) Guru menjelaskan secara singkat dan jelas apa yang akan didemonstrasikan.
- 2) Meningkatkan efisiensi waktu dengan mengatur batasan pada pembentukan kelompok dan pembuatan pertanyaan.
- 3) Guru berpartisipasi dalam pembentukan kelompok agar kebisingan dapat ditanggulangi.
- 4) Memisahkan kelompok yang cenderung membuat kebisingan dalam kelompok yang berbeda.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kemampuan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas pembelajaran, setelah penilaian dilakukan, barulah dapat diamati tingkat prestasi belajar yang mencerminkan perolehan hasil belajar.

Menurut Kunandar, Kemampuan maupun ketrampilan kognitif, afektif dan psikomotorik yang di peroleh siswa sesudah melaksanakan proses belajar mengajar disebut hasil belajar.¹¹ Jadi, hasil belajar adalah istilah yang menggambarkan kemampuan atau yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, yang mencakup tiga domain utama kognitif, afektif dan psikomotorik.

¹¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, 4 ed, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 62.

Menurut Arsyi, Kemampuan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran disebut hasil belajar.¹² Maksudnya hasil belajar tidak hanya mencakup pengetahuan teoritis yang diperoleh oleh siswa, tetapi juga keterampilan, sikap, dan pemahaman yang dikembangkan selama proses pembelajaran. Hasil belajar menggambarkan sejauh mana siswa dapat menginternalisasi dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam berbagai konteks.

Menurut Hamalik, Perubahan perilaku yang dapat diukur dan diamati, baik dalam bentuk pengetahuan, perbuatan, dan kelincahan seseorang adalah manifestasi dari hasil pembelajaran. Perubahan yang membawa individu dari keadaan tidak tahu menjadi pemahaman mencerminkan pengembangan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan kondisi sebelumnya.¹³ Secara keseluruhan, pandangan Hamalik menekankan bahwa pembelajaran harus menghasilkan perubahan yang positif dan nyata dalam diri individu, yang dapat diukur dan diamati untuk menunjukkan bahwa pembelajaran telah memberikan manfaat yang signifikan.

¹² Iing Febrita and Harni, "Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4. No. 2 (2020), hlm, 1427.

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm, 30

Menurut Purwanto, Hasil belajar merujuk pada pencapaian tertinggi yang telah dicapai oleh siswa setelah melalui prosedur pembelajaran dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak hanya terbatas pada nilai, melainkan mencakup pula peralihan atau pengembangan dalam pengetahuan, penalaran, sikap, keterampilan, kedisiplinan, keuletan, kebiasaan, ketabahan, dan sebagainya yang mengarah pada perubahan yang lebih baik.¹⁴ Dengan demikian, hasil belajar menurut Purwanto mencakup dimensi yang lebih luas daripada sekadar nilai akademis, mencerminkan perubahan menyeluruh yang terjadi pada siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar mereka. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar berfungsi sebagai:¹⁵

- 1) Sebagai alat untuk mengetahui tujuan instruksional telah tercapai. Dengan demikian, hasil belajar harus merujuk pada rumusan-rumusan atau tujuan instruksional;
- 2) Sebagai umpan balik untuk perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan dapat dilakukan pada tujuan instruksional, strategi mengajar guru, kegiatan belajar siswa, dsb;

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 24 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 42.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 3-4

- 3) Sebagai dasar penyusunan laporan kemajuan belajar siswa kepada orangtua siswa.

Selaras dengan pemikiran Gagne, bahwa informasi lisan, kemampuan dan strategi berpikir, kemampuan motorik, dan tingkah laku, juga merupakan bentuk hasil belajar. Gagne menuturkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi terukur dari perubahan individu yang diinginkan, berdasarkan karakteristik atau variabel bawaan mereka melalui intervensi pengajaran tertentu. Menurut Benjamin S. Bloom, hasil belajar mencakup tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶

Dari penjelasan sebelumnya, ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mencakup perubahan perilaku seseorang yang dapat diukur melalui tiga aspek, yaitu pengetahuan atau kognitif, keterampilan atau afektif, dan sikap atau psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran. Ini berarti hasil belajar melibatkan semua bagian pembelajaran.

b. Aspek-aspek Hasil Belajar

Dalam menentukan tujuan pendidikan, baik yang bersifat kurikuler maupun instruksional, sistem Pendidikan nasional menerapkan klasifikasi hasil belajar yang diajukan oleh Benjamin S. Bloom. Klasifikasi tersebut secara umum terbagi

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2013). hlm. 12-13

menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷ Ketiga ranah ini membantu pendidik dalam merancang tujuan pembelajaran dan menilai pencapaian siswa secara komprehensif.

1) Kognitif

Ranah kognitif mencakup aktivitas berpikir, berkenaan dengan perilaku dalam aspek berpikir intelektual.¹⁸ Ranah kognitif mencakup enam aspek, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, adalah keterampilan individu untuk mengingat kembali (*Recall*) materi yang sudah dipelajari, dari yang mudah ke yang sulit;
- b) Pemahaman (*Comprehension*), adalah keterampilan individu untuk memahami/mengerti materi, setelah mereka memiliki pengetahuan dan ingatan tentang materi tersebut;
- c) Penerapan (*Application*), adalah keterampilan individu untuk memanfaatkan materi yang sudah dipelajari dalam konteks yang konkret;
- d) Analisis (*Analysis*), merupakan keterampilan individu untuk memecahkan materi menjadi bagian-bagian atau

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 3 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm, 22

¹⁸ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep, Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*, ed. by Prajna Vita, 1st edn (Depok: Raja wali Pers, 2020). Hlm, 98-102

- faktor penyebabnya, serta memahami jalinan antar bagian sehingga susunan dan prinsipnya lebih dapat dipahami;
- e) Sintesis (*Synthesis*), adalah sebuah tahap di mana konsep atau elemen-elemen digabungkan untuk membentuk pola atau struktur baru yang berbeda;
 - f) Penilaian (*Evaluation*), membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai, atau ide dari materi yang diajarkan untuk tujuan tertentu merupakan keterampilan penilaian.

2) Afektif

Aspek yang terkait dengan tingkah laku dan nilai merupakan aspek ranah afektif.¹⁹ Ranah ini dikembangkan oleh Bloom, Masia, dan Kartwoohl, yang mencakup:

- a) Penerimaan (*Receiving*), yakni kemampuan sensitivitas dan bersedia menerima motivasi atau dorongan yang diberikan kepada siswa. Seperti norma-norma disiplin yang berlaku disekolah bersedia untuk siswa terima;
- b) Menanggapi (*Responding*), yakni kemampuan seseorang dalam *me-respond* stimulasi yang datang dari luar. Dengan menunjukan kesiapan dan kerelaan untuk menanggapi seperti mematuhi tata tertib disiplin yang telah diberikan;

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 15 ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 54

- c) Menilai (*Valuing*), ini berkaitan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap stimulus yang diterima. Dengan memberikan penilaian terhadap sesuatu dan mengikuti norma yang diberikan. Misalnya menunjukkan perilaku disiplin secara konsisten;
- d) Mengelola (*Organization*), adalah ekspansi nilai-nilai kedalam suatu tatanan organisasi, di mana individu mulai membentuk konsep tentang nilai-nilai dalam dirinya sendiri, seperti menentukan akan memilih atau menolak norma-norma disiplin yang sesuai dengan nilai-nilai yang dimilikinya;
- e) Karakterisasi yaitu proses pembentukan gaya hidup yang mencerminkan nilai-nilai personal di mana norma-norma tersebut tercermin dalam kepribadian individu.

3) Psikomotorik

Ketrampilan atau kemampuan bertindak seseorang setelah mengalami pembelajaran tertentu termasuk Ranah psikomotorik²⁰. Keahlian (*skill*) dan kemampuan individu untuk bertindak merupakan bentuk dari hasil belajar psikomotorik. Terdapat lima tingkatan keterampilan, yaitu:²¹

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). hlm, 30

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 30-31

- a) Gerakan spontan (kelihatan dalam gerakan yang terjadi secara otomatis atau tidak disadari);
- b) Keterampilan dalam melakukan gerakan dasar;
- c) Kemampuan pada perceptual, termasuk kemampuan membedakan visual (penglihatan), auditif (pendengaran), motoris, dll;
- d) Kemampuan jasmani, meliputi aspek seperti kekuatan, keseimbangan dan ketepatan;
- e) Keterampilan gerak, dari yang dasar hingga yang rumit.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merujuk pada tanda-tanda yang ditunjukkan oleh siswa yang menunjukkan kemampuannya setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut S. Bahri Djamarah, ada banyak indikator yang menjadi standar keberhasilan siswa, diantaranya:²²

- 1) Siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajarinya;
- 2) Siswa memiliki pemahaman terkait metode dan cara belajar yang efektif;
- 3) Durasi waktu yang dibutuhkan untuk memahami materi relatif lebih singkat;

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 120

- 4) Menguasai metode dan cara belajar dengan baik, hingga dapat digunakan untuk mempelajari materi serupa;
- 5) Siswa dapat menelaah pembelajaran lain secara mandiri;
- 6) Munculnya motivasi intrinsik dari siswa untuk terus meningkatkan pembelajarannya;
- 7) Siswa mengembangkan kebiasaan untuk senantiasa mempersiapkan diri dalam menghadapi aktivitas sekolah;
- 8) Siswa memiliki keterampilan dalam mengatasi masalah yang dihadapi;
- 9) Kesiapan siswa menerima pendapat dan berpartisipasi dalam memberi gagasan atau komentar terhadap pendapat individu lainnya.

d. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum, maka dilakukan penilaian atau evaluasi. Proses belajar-mengajar merupakan sistem yang memiliki tujuan. Tujuan ini diungkapkan dalam serangkaian perilaku yang diharap dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar mereka.²³

1) Tujuan Mengevaluasi Hasil Belajar

Tujuan mengevaluasi hasil belajar:²⁴

²³ Nana Sudjana., "*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*", (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm., 111

²⁴ Nana Sudjana., "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),. hlm.3-4

- a) Memberikan penjelasan terkait perkembangan siswa dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran melalui beragam aktivitas belajar;
- b) Memberikan penjelasan berguna untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa, baik baik secara kolektif maupun individual;
- c) Memberikan penjelasan yang dapat membantu dalam menilai kemampuan siswa, mengidentifikasi hambatannya, dan menyarankan kegiatan perbaikan;
- d) Memberikan penjelasan yang dapat menjadi landasan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dengan mengenali kemajuan dirinya dan memotivasinya untuk melakukan peningkatan.

2) Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Evaluasi proses belajar mengajar berfungsi:²⁵

- a) Menentukan telah apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, dalam konteks ini yang dimaksud ialah tujuan spesifik dan instruksi;
- b) Menilai efektivitas proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru;

²⁵ Enok Uluwiyah, "Efektivitas Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al Hikmah Bandar Lampung", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).hlm,34

Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada penilaian hasil belajar kognitif dan psikomotorik. Pada ranah kognitif teknik penilaiannya tertulis dengan bentuk melengkapi ayat. Aspek yang dinilai yaitu:²⁶

1) Pemahaman konsep

Mengukur seberapa baik siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

2) Penguasaan kosakata

Mengukur seberapa baik siswa menguasai kosakata yang relevan dengan materi pelajaran. Melengkapi ayat memerlukan penggunaan kata-kata yang tepat dan sesuai dengan konteks.

3) Aplikasi Pengetahuan

Menilai kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks tertentu. Siswa harus menunjukkan bagaimana konsep atau informasi dapat digunakan untuk menyelesaikan atau melengkapi ayat.

Penilaian dalam bentuk melengkapi ayat memberikan wawasan tentang seberapa mendalam siswa telah memahami dan dapat mengaplikasikan materi pelajaran, serta kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis dan analitis.

²⁶ Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Taksonomi untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian: Revisi Taksonomi Tujuan Pendidikan Bloom*. (Longman, 2001).

Dalam ranah psikomotorik, bentuk penilaian yang digunakan adalah hafalan Q.S Al-bayyinah. Berikut adalah beberapa aspek yang dinilai:

1) Kemampuan Menghafal

Menilai kemampuan siswa untuk mengingat dan melafalkan surat secara akurat. Ini mencakup daya ingat dalam menghafal urutan surat.²⁷

2) Pelafalan

Mengukur seberapa baik siswa dapat melafalkan surat dengan tepat, termasuk pengucapan makhraj, tartil, berirama.²⁸

3) Kelancaran

Menilai kelancaran siswa dalam melafalkan surat pendek tanpa terputus-putus atau kesalahan yang berulang. Ini menunjukkan tingkat kepercayaan diri dan penguasaan materi²⁹

²⁷ Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Taksonomi untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian: Revisi Taksonomi Tujuan Pendidikan Bloom*. (Longman, 2001). Hlm, 70

²⁸ Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook II: Affective Domain*. (David McKay Company, 1964). Hlm, 17-18

²⁹ Baharudin. H, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)

Penilaian hafalan surat pendek dalam ranah psikomotorik berfokus pada mengukur kemampuan fisik dan mental siswa dalam mengingat, melafalkan, dan mengekspresikan dengan akurat dan percaya diri.

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Aspek-aspek yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar dibagi menjadi dua:

1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari diri siswa, yang tergolong faktor ini adalah:

a) Faktor fisiologis,

Hal ini bersangkutan dengan kondisi jasmani individu. Aspek ini dibagi menjadi dua: *Pertama*, tingkat kebugaran fisik umumnya mempengaruhi aktivitas belajar siswa; kondisi fisik yang segar akan berbeda dampaknya dengan kondisi fisik yang tidak begitu segar.³⁰ *Kedua*, kondisi fungsi tubuh. Fungsi tubuh, terutama pancaindra, dapat dianggap sebagai gerbang masuknya pengaruh ke dalam individu. Berfungsinya panca-indra dengan baik menjadi syarat untuk melakukan pembelajaran dengan efektif.³¹

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). hlm. 235

³¹ Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hlm.138

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis dapat berdampak pada proses pembelajaran individu. Ada beberapa aspek yang mempengaruhi psikologis individu, antara lain: *Pertama*, tingkat intelektual siswa. Kecerdasan sering merujuk pada kemampuan psikofisik dalam merespon rangsangan atau beradaptasi dengan lingkungan secara efektif.³² *Kedua*, motivasi. Motivasi merupakan syarat penting untuk mendapatkan pengetahuan, karena dorongan yang kuat, semua kendala dalam proses belajar dapat diatasi. *Ketiga*, minat. Hilgard memberikan definisi minat: “*Interest is presisting tendency to pay attention to and enjoysome activity or content*”.³³ Minat adalah kecenderungan yang ada untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas atau kegiatan. *Keempat*, sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak sesuatu berdasarkan evaluasi terhadap hal tersebut. *Kelima*, bakat merupakan potensi individu untuk mencapai kesuksesan dimasa depan.³⁴ Kemampuan akan berkembang

³² Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 198

³³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).hlm,57

³⁴ Hamzah B. Uno, dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 198

menjadi keahlian yang nyata setelah melalui proses belajar atau berlatih.

2) Faktor eksternal

Aspek yang memengaruhi hasil belajar siswa dan berasal dari luar siswa, yang dimaksud faktor ini adalah:

- a) Faktor lingkungan sosial, meliputi guru dan kreativitas dalam mengajar, alat-alat pendidikan pelajaran, motivasi sosial.
- b) Faktor lingkungan non-sosial, terbagi menjadi dua kategori: *Pertama*, lingkungan alamiah. *Kedua*, lingkungan instrumental.

4. Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

a. Pengertian Pelajaran Al-Quran Hadits

Di Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran Al-Quran hadits termasuk dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Difokuskan pada keterampilan membaca dan menulis Al-Quran dan hadis dengan tepat, menghafal surat-surat pendek, serta memahami arti atau isi kandungan dari surat-surat pendek tersebut dan Hadis yang mengajarkan tentang akhlak terpuji. Tujuan utamanya adalah untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut aktivitas sehari-hari melalui contoh dan pembiasaan.

Pendidikan Al-Quran hadis di Madrasah Ibtidaiyah, merupakan bagian penting dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan pembentukan

karakter siswa, namun, secara esensial, Mata Pelajaran Al-Qurandan Hadits memberi motivasi pada siswa untuk mengembangkan kasih kepada kitab sucinya, serta untuk memahami dan mengamalkan ajaran dan prinsip-prinsip yang terdapat di dalamnya sebagai sumber prinsip ajaran Islam. Hal ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Mengajarkan Al-Quran dalam membaca ayat, menjelaskan dan menghafalnya, dengan membekali siswa ilmu Al-Quran, untuk:

- 1) Konsisten dalam membaca menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang sederhana, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
- 2) Kemampuan untuk memahami Al-Quran dengan baik, yang memuaskan pikiran dan menenangkan jiwa.
- 3) Mampu menggunakan prinsip-prinsip Islam dalam menangani permasalahan kehidupan sehari-hari.
- 4) Menumbuhkan rasa cinta dan keagungan terhadap Al-Quran.
- 5) Pengembangan pendidikan islam bersumber dari Al-Quran Al-Karim.³⁵

³⁵ Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri, dan Haji Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 33

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi Al-Quran dan Hadis bertujuan untuk menginspirasi siswa agar membacadan memahami Al-Quran dan Hadis dengan baik, serta untuk memperkuat keyakinan dan praktik ajaran serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai panduan dalam segala faktor kehidupan.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Bidang studi Al-Quran dan hadits di Madrasah Ibtidaiyah mencakup:

- 1) Memperoleh keterampilan dasar membaca dan menulis Al-Quran dengan akurat sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu tajwid;
- 2) Menghafal surat-surat pendek Al-Quran serta memahami secara sederhana arti dan maknanya, dan menerapkannya melalui contoh dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Memahami dan mengamalkan prinsip-prinsip Hadis dengan contoh dan kebiasaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kebersihan, niat, penghormatan terhadap orang tua, persaudaraan, menjaga hubungan sosial, taqwa, memperhatikan anak yatim, menjaga sholat berjamaah, mengenali cirinya orang munafik, dan melakukan perbuatan baik.

Jadi cakupan Mata Pelajaran Al-Quran hadits adalah dasar pengetahuan untuk membaca, menulis Al-Quran, termasuk surat-surat pendek, serta memahami, dan menerapkan Hadits.

d. Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas V

Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan Kompetensi Inti ialah suatu bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat pendidikan tertentu. Mereka menggambarkan kompetensi utama yang terbagi dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dikuasai siswa pada tingkat sekolah, kelas, dan mata pelajaran.

Kompetensi Inti juga harus mencerminkan keseimbangan antara prestasi *hard skills* dan *soft skills*. Sedangkan standar kompetensi menjadi panduan dan dasar untuk mengembangkan kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, dan indikator kompetensi yang akan dinilai. Sanjaya menegaskan, kompetensi dasar adalah gambaran dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipahami siswa setelah mereka mempelajari mata pelajaran tertentu pada tingkat pendidikan tertentu pula.³⁶

³⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Bandung: Prenada Media Group, 2008). Hlm. 107

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Al-Quran hadits kelas V.

2. 2 silabus Al-Quran Hadits Kelas V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima Q.S Al-Bayyinah (98) sebagai firman Allah SWT.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 menjalankan sikap santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di	3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah (98)

rumah, di sekolah dan tempat bermain	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengkomunikasikan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah (98), 4.2 Menulis ayat-ayat Q.S. Al-Bayyinah (98)

(*“Sumber data Silabus mata pelajaran al-quran hadits kelas V KMA NOMOR 183 TAHUN 2019”³⁷*)

Agar lebih mudah memahami kompetensi dasar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dari pertemuan pertama hingga keenam, silakan lihat tabel dibawah ini.

³⁷ KMA NOMOR 183 TAHUN 2019.,

2. 3 Kompetensi Dasar dan Materi Mata Pelajaran Al-Quran Hadits “Arti dan Isi Kandungan Q.S Al-Bayyinah di MI NU 56 Krajankulon

Kompetensi Dasar	Materi
1.4 Menerima Q.S Al-Bayyinah sebagai firman Allah swt	1.Meyakini Q.S Al-Bayyinah sebagai firman Allah Swt dengan benar 2.Siswa mampu melafalkan dan membaca Q.S. Al-Bayyinah dengan tartil
2.4 Menjalankan sikap santun dalam berinteraksi	1. Mampu menjalankan sikap santun saat berinteraksi sosial.
3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah (98)	1. Mampu memahami arti dan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah secara keseluruhan dengan baik dan benar
4.4.1 Mengkomunikasikan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah (98)	1. Menghafalkan Q.S. Al-Bayyinah dengan tepat

Pada penelitian ini peneliti hanya mengukur pada KD 3.4 dan 4.4.1

B. Kajian Pustaka

Menurut hasil penelusuran yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa studi yang mirip dengan penelitian yang akan penulis lakukan, seperti:

1. Skripsi Meidina Nurrahmadani, yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Murid Kelas V SDN CENTER MALAKAJI Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”, Jenis penelitian yang digunakan *pra-eksperimen* bentuk *Pre-Test Post-Test Design* yaitu penelitian yang pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Membaca Intensif Murid Kelas Va SDN Center Malakaji tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data skor perolehan hasil membaca yang dikumpulkan dengan menggunakan tes membaca, data tentang aktivitas murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh terhadap kemampuan membaca setelah diperoleh $t_{Hitung} =$

27,36 dan $t_{\text{tabel}} = 1,708$. Maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $27,36 > 1,708$.³⁸ Relevansinya dengan penelitian ini adalah penggunaan *snowball throwing*, dan pendekatan yang digunakan. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah: waktu, tempat, mata pelajaran, jenis penelitian dan hasil yang akan dicapai.

2. Jurnal artikel Iffah Masruroh, Mohammad Taufiq, M.Thamrin Hidayat, Syamsul Ghufroon, yang berjudul “Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”. Terbit di Bioedusiana. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Bebekan Kabupaten Sidoarjo dengan rata-rata nilai posttest 96 setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil output “*Test Statistics*”, yang menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H1) diterima, yang artinya ada perbedaan pada

³⁸ Meidina Nurrahmadani, “Efektivitas Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Murid Kelas V SDN CENTER MALAKAJI Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”, *Skrripsi* (Makassar: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2020)

nilai *pretest* dan *posttest* serta ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa setelah diperoleh $t_{hitung} = 83,23 > t_{tabel} = 71,47$. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $83,23 > 71,47$ ³⁹. Relevansinya dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penggunaan *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa, Perbedaannya dengan penelitian ini adalah: jenis penelitian, waktu, tempat, dan mata pelajaran.

3. Jurnal artikel Emah Hujaemah, Asep Saefurrohman, Juhji, “Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar”. Terbit di jurnal Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest* dengan sampel 22 Peserta didik, hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 26,2$ dan $t_{tabel} = 1,72$. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $27,36 > 1,708$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA materi wujud benda di kelas IV SDN Koroncong. Hal ini berarti, bahwa pemberian

³⁹Iffah Masruroh, dkk, "Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA", *Bioedusiana*, (Vol. 4, No.2, Tahun 2019).

perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dapat memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi wujud benda karena model *snowball throwing*.⁴⁰ Relevansinya dengan penelitian ini adalah penggunaan *snowball throwing* terhadap hasil belajar. Perbedaananya dengan penelitian ini adalah: waktu, tempat, jenis penelitian dan mata pelajaran.

4. Jurnal Mhd. Rafi'i Ma'arif Tarigan, Ali Wardhana Manalu, Hotman Efendi Tanjung, Jadiwan Sari Saragih, Ainun Ula, "Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Di SMA SWASTA MEDAN", terbit Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*), Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pembelajaran *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Istiqlal Delitua Medan. Hal ini terlihat dari uji hipotesis yang telah

⁴⁰ Emah Hujaemah, Asep Saefurrohman, and Juhji, "Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar" , *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol. 5, No.1, Tahun 2015), 23–32.

dilakukan dengan hasil yang diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,27 > 1,69$ pada taraf signifikan 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative tipe Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh di Kelas XI SMA Istiqlal Delitua Medan.⁴¹ Relevansinya dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif, penggunaan *snowball throwing* terhadap hasil belajarsiswa, dan jenis penelitian. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah: waktu, tempat, mata pelajaran, satuan pendidikan.

5. Skripsi Feris Lisatania, “Efektifitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara”, Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang Peneliti gunakan adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification*. Hasil penelitian ini

⁴¹ Mhd. Rafi'i, Ma'arif Tarigan dkk, "PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PERTAHANAN TUBUH DI SMA SWASTA MEDAN", *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi Volume*, (Vol.3, No.2, Tahun 2020) hlm, 313-319

menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas di SDN 01 Mulyorejo sudah efektif. Sebagai bukti bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam itu efektif yaitu proses pembelajaran, metode, sarana dan media yang digunakan, serta sikap siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh Guru.⁴² Adapun perbedaannya dengan penelitian ini yaitu: jenis penelitian, metode yang digunakan, waktu dan tempat penelitian

6. Skripsi Nur Aisyah, berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung”. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Data yang dikumpulkan berdasarkan dari hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* yang dimana data diolah dengan dua cara yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Setelah diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada materi sistem pencernaan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang memiliki rata-rata hasil belajar

⁴²Feris Lisatania, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUGAS DI SDN 01 MULYOREJO KECAMATAN BUNGA MAYANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA", *Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020). Hlm, 9

86,17. Hasil uji hipotesis yang diperoleh adalah $0,001 < \alpha = 0,05$ dengan menggunakan Uji *Independent Simple T-Test* menunjukkan bahwa ada pengaruh *model Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung.⁴³ Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu jenis penelitian, metode yang digunakan, waktu dan tempat penelitian

7. Skripsi Fajar Herpadiar, yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis di SMAN 1 Beutong”. Metode penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* yang melibatkan kelas kontrol dan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,84 > 1,68$ dengan demikian H_a diterima, dimana persentase kelas eksperimen pada indikator mengingat mencapai 95%, indikator memahami mencapai 86%, indikator mengaplikasikan mencapai 77%, indikator menganalisis mencapai 68%, indikator mengevaluasi mencapai 59%, dan indikator mencipta mencapai 54%. Sedangkan kelas kontrol adanya efektivitas hasil belajar peserta didik, yaitu pada

⁴³ Nur Aisyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung", *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).hlm, 59

indikator mengingat mencapai 86%, indikator memahami mencapai 72%, indikator mengaplikasikan mencapai 68%, indikator menganalisis mencapai 59%, indikator mengevaluasi mencapai 50%, dan indikator mencipta mencapai 45%.⁴⁴ Relevansinya dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penggunaan *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah: waktu, tempat, mata pelajaran, satuan pendidikan.

C. Hipotesis

Permasalahan penelitian yang memiliki jawaban yang bersifat sementara sampai bukti dari data ketika sudah terkumpul merupakan sebuah hipotesis. Dikatakan sementara sebab bukan karena berdasarkan fakta empiris yang di dapat dari pengumpulan data, tapi karena dilandaskan pada teori yang relevan.⁴⁵ Dengan demikian, hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap perumusan masalah penelitian, yang perlu diverifikasi dengan data yang dikumpulkan selama proses penelitian.

Dalam riset ini, peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis:

⁴⁴ Fajar Herpadar, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis Di SMAN 1 Beutong", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Ar-Raniry Darussalam, 2018).hlm, 64

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

Hipotesis alternatif (H_a): Metode *Snowball Throwing* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Kelas V MI NU 56 Krajankulon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang relevan.¹ Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif eksperimen, *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu), dengan desain *non-equivalent control group design*. Metode penelitian kuantitatif menggunakan data *positivistic*, yaitu data konkret yang berupa angka-angka yang diukur dan dianalisis menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah penelitian untuk menghasilkan suatu kesimpulan.²

Desain ini belum disebut eksperimen sesungguhnya karena masih terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi terbentuknya variabel dependen. Sehingga, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen semata. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol.³

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 150

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 108

Menggunakan *non-equivalent control group design* merupakan varian dari metode penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Penelitian ini melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut menerima perlakuan yang sama dalam segi tujuan, materi, sumber pembelajaran dan waktu pembelajaran. Perbedaannya terletak pada penerapan metode *Snowball Throwing* di kelompok eksperimen. Penelitian ini berlangsung selama 2 minggu. Penelitian ini menggunakan desain:⁴

Vb	O-1	X	O2
Vc	O-3		O4

Keterangan:

Vb : Kelas Eksperimen

Vc : Kelas Kontrol

X : *Treatment* (Perlakuan) pada kelas eksperimen

O₁ : Nilai *Pretest* pada kelas eksperimen

O₂ : Nilai *Posttest* pada kelas eksperimen

O₃ : Nilai *Pretest* pada kelas kontrol

O₄ : Nilai *Posttest* pada kelas kontrol

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 112- 116.

Model eksperimen ini ada tiga langkah:

- a. Melakukan *pretest* guna mengukur variabel dependen (hasil belajar) sebelum *treatment* dilakukan.
- b. Memberikan *treatment* kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *snowball throwing*.
- c. Melakukan *posttest* guna mengukur variabel dependen setelah *treatment* dilakukan.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar Al-Quran Hadits pada siswa kelas V.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 56 Krajankulon. Sekolah tersebut beralamatkan di Kampung Kembangan, Desa Krajan Kulon, Jl. KH. Asyari, RT. 03 RW. 10, Kecamatan Kaliwungu, Kauman, Krajan Kulon, Kec. Kendal, Kab. Kendal, Prov. Jawa Tengah.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru disekolahan tersebut, terkait dengan metode yang konvensional, yang menyebabkan siswa mudah jenuh sehingga banyak siswa kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), selain itu peneliti mendapatkan izin untuk menganalisis dan melakukan penelitian terhadap masalah yang ada. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Penelitian ini dilakukan selama 19 hari, di mulai pada Jum'at 10 Februari 2023 sampai dengan Selasa 28 Februari 2023 di semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Jumlah keseluruhan unit atau individu, baik orang, lembaga, ataupun objek yang mempunyai mutu dan sifat relevan untuk penelitian, dan telah diidentifikasi sebagai fokus riset untuk dianalisis guna menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut merupakan pengertian dari populasi.⁵ Jadi, populasi tidak hanya orang, bisa juga objek yang dipelajari, termasuk seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut. Pada riset ini, kelas V MI NU 56 Krajankulon, dijadikan sebagai subjeknya. Penelitian populasi disajikan pada tabel berikut:

3. 1 Kelas Eksperimen

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki- laki	Perempuan	
1	Vb	12	13	25

Sumber: Absen Kelas Vb MI NU 56 Krajankulon

3. 2 Kelas Kontrol

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki- laki	Perempuan	
1	Vc	10	15	25

Sumber: Absen Kelas Vc MI NU 56 Krajankulon

⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020) hlm. 73.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Sesuatu hal yang sudah di tentukan peneliti untuk di jadikan objek penelitian, dan memiliki dana untuk melengkapi analisis adalah variabel penelitian.⁶ Pada riset ini, ada dua variabel yang diamati, yakni variabel X dan variabel Y.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi/menyebabkan perubahan pada variabel terikat.⁷ Dalam riset ini, variabel independennya ialah penerapan metode *Snowball Throwing*. Adapun indikator metode *Snowball Throwing* yang peneliti gunakan yaitu:

- 1) Guru memberi penjelasan terkait materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru membagi siswa untuk berkelompok, kemudian meminta ketua masing-masing kelompok untuk menyampaikan penjelasan terkait materi.
- 3) Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya terkait materi yang dijelaskan oleh guru.

⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020) hlm. 78

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 96

- 4) Guru memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi dan melakukan telaah serta menyusun berbagai rencana penyelesaian masalah
- 5) Guru melakukan kontrol dan pendampingan terhadap siswa untuk mengumpulkan informasi dan juga data yang berhubungan dengan materi yang sudah ditetapkan.
- 6) Memfasilitasi penyajian karya yang dilakukan peserta didik
- 7) Mengarahkan dan melakukan pendampingan kepada peserta didik untuk memeriksa dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang sudah dilakukan
- 8) Setiap siswa diberi lembar kerja untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 9) Lembar kerja yang berisi pertanyaan dibentuk seperti bola kemudian dilemparkan dari satu siswa ke siswa lain.
- 10) Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan, mereka diberi kesempatan untuk secara bergantian menjawab pertanyaan yang tertulis pada kertas berbentuk bola tersebut.

b. Variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi/merupakan hasil dari adanya variabel bebas.⁸ Pada riset ini, variabel terikatnya adalah hasil belajar pada mata pelajaran Al-QuranHadits Kelas V, dengan fokus pada materi Q.S. Al-Bayyinah dengan indikator yang ditetapkan:

- 1) Kemampuan memahami arti dan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah
- 2) Kemampuan menghafalkan Q.S. Al-Bayyinah

E. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang menjadi fokus pengamatan.⁹ Menurut Marshall yang dikutip Imam Gunawan bahwa, tujuan diadakannya observasi adalah *“Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti mempelajari tentang perilaku dan makna yang melekat dari perilaku tersebut.¹⁰ Observasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian, dapat dilakukan di laboratorium

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 97

⁹ Djali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam bidang pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 16

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 226

maupun di konteks alamiah.¹¹ Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi, di mana observer terlibat langsung dalam konteks objek yang diamati. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari objek penelitian.

b. Dokumentasi

“Dokumentasi” berasal dari kata “dokumen”, mengacu pada barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat informasi yang sudah ada.¹² Tujuan dokumentasi adalah untuk memperkuat hasil penelitian, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Hasil penelitian lebih dipercaya jika didukung oleh dokumentasi yang tepat. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang sedang diteliti.¹³ Pada dasarnya, dokumentasi berupa pengumpulan data-data baik gambar ataupun dokumen yang relevan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen seperti letak geografis, visi dan misi, jumlah murid, struktur organisasi MI NU 56 Krajankulon

c. Tes

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

¹² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 129-131

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 176

Tes merupakan metode yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada materi Q.S Al-Bayyinah.

Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes tertulis yang berupa pilihan ganda, data yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Akan tetapi, sebelum soal diujikan, terlebih dahulu diujikan pada kelas uji coba (VIa), guna mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, taraf kesukaran soal, dan daya beda soal. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas eksperimen dan kontrol.

Dengan nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah item yang dijawab benar}}{\text{Jumlah item soal pilihan ganda}} \times 100$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan saat pengumpulan data tes, yaitu:

1) Tes awal (*pretest*)

Pretest dilakukan sebelum *treatment* dilakukan, *pretest* digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 266

siswa sebelum mereka menggunakan metode *Snowball Throwing*.

2) Perlakuan (*Treatment*)

Treatment yang peneliti gunakan pada riset ini yaitu dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi Q.S Al-Bayyinah Kelas V.

3) Tes akhir (*post-test*)

Posttest digunakan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi Q.S Al-Bayyinah di kelas V.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Uji Instrumen

1) Uji validitas

Validitas berarti sejauh mana keabsahan suatu instrumen pengukur (tes) dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu instrumen pengukuran (tes) dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika alat tersebut mengukur dengan akurat atau menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran.¹⁵ Uji validitas diperlukan untuk mengukur hasil yang dicapai dari suatu instrumen (tes). Poin pada setiap butir soal dapat mempengaruhi poin total menjadi sangat minimal ataupun

¹⁵ Dinny Devi Triana, *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm, 93-97

sangat signifikan.¹⁶ Pada riset ini, untuk menilai uji validitas menggunakan instrumen tes berupa pilihan ganda, menggunakan teknik korelasi biserial dengan rumus:¹⁷

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis}	Koefisien poin korelasi biserial
M_p	Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
M_t	Rata-rata skor total
S_t	Standar deviasi skor total
p	Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal
Q	Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal

Uji validitas digunakan untuk mengetahui soal yang valid. Hanya soal yang valid yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Butir soal yang valid didapatkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil uji validitas pada kelas uji coba.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm, 72.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 144.

3. 3Hasil Uji Validitas Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1,3,4,6,7,10,11,12,14,18,21, 22,23,24,25,26,27,28,29,30	20
Invalid	2,5,8,9,13,15,16,17,19,20	10

Dari tabel diperoleh 20 butir soal valid, dan 10 butir soal invalid. Selanjutnya butir soal yang valid akan di ujikan kelompok eksperimen dan kontrol, dan soal yang invalid akan dibuang atau tidak digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah seberapa dapat dipercaya hasil suatu pengukuran. Hasil pengukuran dianggap andal bila setelah dilakukan beberapa kali pengukuran pada subjek yang sama, hasil pengukurannya tetap konsisten, selama aspek yang diukur pada subjek tersebut tetap konstan. Konsep reliabilitas berkaitan erat dengan kesalahan dalam pengambilan sampel yang menghasilkan ketidak konsistenan dalam hasil pengukuran apabila melakukan pengukuran ulang pada kelompok yang berbeda.¹⁸

Pengertian dari reliabilitas sendiri merupakan taraf atau tingkat konsistensi dari suatu instrumen. Uji reliabilitas pada

¹⁸ Dinny Devi Triana, *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm, 97-100

kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi apakah kuesioner tersebut dapat menghasilkan hasil yang serupa jika digunakan pada waktu yang berbeda. Sebuah tes dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika diujikan pada kelompok yang sama di waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁹ Di riset ini, uji reliabilitas instrumen tes dihitung menggunakan rumus Kuder Richardson tipe KR-20:²⁰

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{St^2 - \Sigma p.q}{St^2} \right\} \text{ Dengan } S_t^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r_{11}	Reliabilitas tes secara keseluruhan
k	Banyaknya butir soal
M_t	Mean skor total
S_t^2	Varians total
X_t	Skor total setiap responden
n	Jumlah responden
P	Proporsi banyaknya subjek yang menjawab benar
Q	Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
$\Sigma p.q$	Jumlah hasil perkalian antara p dan q .

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 258.

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 361-362.

Setelah memperoleh hasil dari uji reliabilitas kemudian dievaluasi menggunakan kualifikasi berikut:²¹

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

3) Tingkat Kesukaran Soal

Seberapa sulitnya soal yang diberikan dapat diukur melalui tingkat kesukaran soal.²² Suatu soal dianggap baik jika tidak terlalu mudah ataupun terlalu sulit. Untuk menghitung tingkat kesukaran, rumus yang digunakan adalah:

$P = \frac{B}{JS}$	P : Indeks kesukaran
	B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
	JS : Jumlah siswa yang mengikuti tes

²¹ Asep Jihad, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Press, 2008), hlm. 181.

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 266.

4) Daya Pembeda

Daya pembeda soal digunakan untuk menentukan kemampuan siswa dalam menjawabnya, sehingga memungkinkan untuk memisahkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka yang berbeda. Soal dianggap baik jika siswa yang memiliki kemampuan tinggi mampu menjawabnya dengan benar. Angka yang mencerminkan seberapa besar daya pembeda, disebut indeks diskriminasi (disingkat D). Semua siswa yang mengikuti tes dibagi menjadi dua kelompok: kelompok yang cakap dan kelompok yang kurang cakap. Untuk menghitung indeks diskriminasi pada soal pilihan ganda Uji Pra Syarat menggunakan rumus:²³

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D	Daya beda
BA	Jumlah jawaban benar pada kelompok atas
JA	Jumlah siswa pada kelompok atas
BB	Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah
JB	Jumlah siswa pada kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda soal:

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 218

0,00- 0,20	Jelek
0,21- 0,40	Cukup
0,41- 0,70	Baik
0,71- 1,00	Baik sekali

Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data *pretest* dan *posttest*. Sebelum analisis dilaksanakan, data harus diuji normalitasnya terlebih dahulu.

b. Uji prasyarat

Analisis yang digunakan dalam riset ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Evaluasi untuk menentukan apakah penyampaian data dalam suatu populasi berdistribusi normal atau tidak disebut dengan uji normalitas. Dapat di katakan bahwa uji ini di langsungn untuk memastikan apakah populasi berdistribusi normal.²⁴ Uji normalitas pada riset ini menggunakan metode Liliefors:

- a) Data berskala interval atau rasio;
- b) Data belum dikelompokkan atau masih dalam bentuk tunggal tanpa diatur dalam tabel distribusi frekuensi;
- c) Dapat digunakan baik pada sampel besar/kecil .

²⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005) hlm, 18.

Misal $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ adalah data yang akan diuji dengan taraf signifikansi 5%, maka rumus uji normalitas dengan metode Liliefors adalah:

$$L = \max(|F(Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$$

Keterangan:

i = statistik uji dengan metode Liliefors

Z_i = data pada X_i yang distandarisasi

X_i = angka pada data

$F(Z_i)$ = probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$ = probabilitas kumulatif empiris Z_i

Sintak uji liliefors:

- Menetapkan hipotesis dan taraf signifikansi;
- Menghitung Z_i , setelah standar deviasi/ atau simpangan bakunya diketahui;
- Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z ;
- Menghitung $S(Z_i)$;
- Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$;

- f) Memilih nilai maksimum dari selisih nilai mutlak, yang disebut dengan L_{hitung} ;
- g) Membandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} ;
- h) Menarik kesimpulan.²⁵

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan guna menentukan apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kondisi serupa/berbeda. Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah semua populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menghitung uji homogenitas menggunakan statistik F , yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kesimpulan, jika $F_{hitung} < F_{tabel} (1/2.\alpha) (v1.v2)$ dengan taraf signifikan 0,05=5%. $V1=n1-1$ (derajat kebebasan pembilang), $v2=n2-1$ (derajat kebebasan penyebut).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *uji Paired Sample T-Test*. *Uji Paired Sample T-Test* adalah uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang saling berpasangan.

²⁵ I Putu Ade Andre Payadnya, dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 39-40.

Sampel berpasangan diartikan sebagai sampel yang melibatkan subjek yang sama, tetapi dilakukan dua kali pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Pada uji ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen. Rumus uji hipotesis:

$$t_{\text{-test}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$\bar{x}$: rata-rata

S^2 : Varians

n : Banyak subjek penelitian.

Dengan taraf signifikan 0,05=5%. dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Disimpulkan, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; dan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
d. Uji Pengaruh (*Effect Size*)

Uji pengaruh digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *snowball throwing* pada pembelajaran Al-QuranHadis. Dari **Cohen**, dikembangkan **Glass**, dalam Leo Sutrisno, Hery Kresnadi, dan Kartono. Uji *effect size* merupakan uji statistik yang bertujuan guna mengetahui seberapa besar efek pengaruh perlakuan.²⁶ Uji pengaruh menggunakan rumus:

²⁶ Leo Sutrisno, dkk. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2007). Hlm, 4-6

$$d = \frac{M1 - M2}{SD_{pooled}}$$

M : Mean

$$SD_{pooled}$$

$$= \sqrt{\frac{(SD1^2 + SD2^2)}{2}}$$

SD_{pooled}: Standar deviasi total

Kriteria:

ES<0,2	Rendah
0,2<ES<0,8	Sedang
ES>0,8	Tinggi

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian “Efektivitas penerapan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Kelas V MI NU 56 Krajankulon tahun ajaran 2022/2023”. Studi ini memanfaatkan variabel independen yaitu efektivitas penerapan metode *snowball throwing* (X), sedangkan variabel dependennya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V (Y). Data dikumpulkan melalui metode pengujian. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experimental*, jenis *non equivalent control group design*. Kelompok eksperimen (Vb) dan kelompok kontrol (Vc) ditetapkan sebagai kelompok penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil belajar sebagai data utama.

Penelitian di kelas V baik Vb maupun Vc dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama tidak menggunakan metode *snowball throwing*. Guru hanya menjelaskan materi seperti pada umumnya dengan menggunakan metode ceramah, dan siswa hanya menyimak. Setelah selesai pembelajaran pada pertemuan pertama, dilakukan pengukuran dengan pemberian soal *pretest* pada siswa, dengan jumlah butir soal 20 pilihan ganda. Saat proses

pembelajaran banyak siswa yang berjalan kesana kemarin dan ada beberapa yang menyontek teman sebangkunya.

Sebelum intervensi, peneliti menggunakan metode konvensional atau ceramah selama masa pembelajaran pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Sehingga diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen (69,4); sedangkan kelompok kontrol (72). Kelompok eksperimen mencapai nilai tertinggi 95; dan nilai terendah 30. Sementara itu, kelompok kontrol nilai tertinggi 95; dan nilai terendah 20.

4. 1 Hasil *Pretest*

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E 1	60	1	K 1	95
2	E 2	85	2	K 2	85
3	E 3	40	3	K 3	90
4	E 4	75	4	K 4	85
5	E 5	45	5	K 5	85
6	E 6	80	6	K 6	95
7	E 7	95	7	K 7	45
8	E 8	90	8	K 8	35
9	E 9	65	9	K 9	90
10	E 10	85	10	K 10	70
11	E 11	30	11	K 11	75
12	E 12	65	12	K 12	20
13	E 13	55	13	K 13	30
14	E 14	40	14	K 14	85
15	E 15	50	15	K 15	60
16	E 16	85	16	K 16	75
17	E 17	95	17	K 17	90
18	E 18	85	18	K 18	45
19	E 19	85	19	K 19	95

20	E 20	65	20	K 20	95
21	E 21	80	21	K 21	90
22	E 22	70	22	K 22	75
23	E 23	95	23	K 23	60
24	E 24	80	24	K 24	90
25	E 25	65	25	K 25	40

Pada pertemuan kedua guru sudah menggunakan metode *snowball throwing* pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol masih menggunakan metode ceramah. Hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode *snowball throwing*, saat proses pembelajaran berlangsung mereka sangat senang dikarenakan adanya permainan. Mereka sangat antusias mendengar apa yang disampaikan oleh ketua kelompoknya dengan menunjukkan sikap diam dan duduk di tempat duduknya, karena jika mereka tidak mendengarkan maka mereka tidak bisa membuat pertanyaan hingga akhirnya mereka tidak bisa ikut serta dalam permainan tersebut. Siswa sudah mulai aktif dalam menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan dari lemparan temannya. Setelah selesai menggunakan metode *snowball throwing* guru memberi 20 butir soal *posttest*, guna mengukur hasil belajar siswa. Saat pengerjaan soal mereka terlihat mandiri mengerjakan sendiri tanpa melihat atau jalan kesana kemari.

Setelah intervensi, nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen yang menggunakan metode *snowball throwing* adalah (90,6);

sementara kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah atau konvensional (84,8). Kelompok eksperimen mencapai nilai tertinggi 100; dan nilai terendah 65. Sementara itu, kelompok kontrol nilai tertinggi 100; dan nilai terendah 60.

4. 2 Hasil *Posttest*

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E 1	90	1	K 1	95
2	E 2	95	2	K 2	65
3	E 3	100	3	K 3	95
4	E 4	80	4	K 4	95
5	E 5	65	5	K 5	90
6	E 6	100	6	K 6	100
7	E 7	100	7	K 7	65
8	E 8	95	8	K 8	85
9	E 9	90	9	K 9	95
10	E 10	95	10	K 10	90
11	E 11	85	11	K 11	70
12	E 12	85	12	K 12	60
13	E 13	95	13	K 13	75
14	E 14	70	14	K 14	80
15	E 15	85	15	K 15	100
16	E 16	95	16	K 16	75
17	E 17	100	17	K 17	95
18	E 18	95	18	K 18	65
19	E 19	85	19	K 19	100
20	E 20	90	20	K 20	85
21	E 21	100	21	K 21	100
22	E 22	100	22	K 22	95
23	E 23	85	23	K 23	85
24	E 24	85	24	K 24	100
25	E 25	100	25	K 25	60

B. Analisis Data.

Analisis data ini didasari pada skor *posttest* yang diberikan kepada siswa di kedua kelompok. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat, uji hipotesis, dan uji pengaruh.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak . Hipotesis yang digunakan pada uji normalitas adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Standar pengujian, menggunakan taraf signifikansi 5%, apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berikut hasil uji normalitas data.

4. 3 Hasil Uji Normalitas Posttest

Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,158	0,173	Normal
Kontrol	0,138	0,173	Normal

Dari tabel, terlihat uji normalitas pada kedua kelas berdistribusi normal, karena nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Pada kelompok eksperimen, diketahui $0,158 < 0,173$, dan pada kelompok kontrol, $0,138 < 0,173$. Rincian perhitungannya terdapat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Standar pengujian menggunakan taraf signifikan 5%, dk pembilang = $25-1 = 24$, dk penyebut $25-1 = 24$. Penghitungan menggunakan uji F dengan bantuan *Microsoft Office Excel* 2016. Berikut hasil uji homogenitas data:

4. 4 Hasil Uji Homogenitas Posttest

Kriteria	N	Dk	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket
Eksperimen	25	24	2,209	2,269	Homogen
Kontrol	25	24			

Dari tabel terlihat, $F_{hitung}(2,209) < F_{tabel}(2,269)$, maka H_0 diterima. Artinya, kedua kelompok bersifat homogen dan tidak ada perbedaan varians antara kelompok eksperimen dan kontrol. Detail perhitungan ada pada lampiran.

2. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah kedua kelompok setelah menerima *treatment* memiliki nilai rata-rata yang sama atau berbeda. Jika terdapat perbedaan pada kemampuan akhir, maka hal tersebut disebabkan oleh pengaruh *treatment*. Pada uji hipotesis, peneliti menggunakan uji t. Uji t dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t pada riset ini menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*

2016. Dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{\text{test}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$$H_a: \mu \geq \mu$$

Artinya:

H_a : Metode pembelajaran *Snowball Throwing* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI NU 56 Krajangkulon.

4. 5 Hasil Uji Hipotesis Posttest

Sumber variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2265	2120
Rata-rata	90,6	84,8
Varians	88,167	194,750
Standar deviasi	9,390	13,955
Dk	48	
T_{tabel}	1,677	
T_{hitung}	51,723	

Dari tabel, terlihat $t_{\text{hitung}} (1,723) > t_{\text{tabel}} (1,677)$, maka H_a diterima. Ini berarti hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Oleh karena itu, disimpulkan

penggunaan metode *snowball throwing* efektif terhadap hasil belajar siswa dibanding dengan metode konvensional/ceramah.

3. Uji Pengaruh (*Effect Size*).

Uji *effect size* digunakan untuk mengetahui efektivitas metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa. Keefektifan dapat diputuskan melalui perhitungan yang dipakai dengan skala perbandingan dari gain antara kelompok eksperimen dan kontrol, dengan standar deviasi.

4. 6 Hasil Uji Pengaruh Posttest

Kelas	Rata-rata	Standar deviasi	<i>Effect size</i>	Ket
Eksperimen	90,6	9,390	0,497	Sedang
Kontrol	84,8	13,955		

Hasil perhitungan menunjukkan perolehan *effect size* sebesar 0,497, maka termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan metode *snowball throwing* memberi pengaruh yang cukup terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis hasil *pretest* siswa pada materi Q.S Al-Bayyinah Kelompok eksperimen (Vb) diperoleh nilai rata-rata 69,4, standar deviasi 19,220. Sedangkan kelompok kontrol (Vc) diperoleh nilai rata-rata 72, dan standar deviasi 23,318. Hasil uji normalitas kelompok eksperimen, $L_{hitung} = 0,091 < L_{tabel} = 0,173$, menunjukkan distribusi normal. Begitu juga untuk kelompok kontrol, $L_{hitung} =$

$0,152 < L_{\text{tabel}} = 0,173$. Uji homogenitas *pretest* menunjukkan $F_{\text{hitung}} = 1,472 < F_{\text{tabel}} = 2,269$, menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varian yang homogen. Uji *t* pada tahap *pretest* menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = -0,430 < t_{\text{tabel}} = 1,677$.

Setelah perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan rata-rata kelompok eksperimen 90,6; standar deviasi= 9,390. Sedangkan rata-rata kelompok kontrol 84,8; standar deviasi= 13,955. Uji normalitas *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan $L_{\text{hitung}} = 0,158 < L_{\text{tabel}} = 0,173$; dan kelompok kontrol menunjukkan $L_{\text{hitung}} = 0,138 < L_{\text{tabel}} = 0,173$; yang artinya, kedua kelompok berdistribusi normal. Uji homogenitas *posttest* menunjukkan $F_{\text{hitung}} = 2,209 < F_{\text{tabel}} = 2,269$, berarti varians kedua kelompok tersebut homogen. Uji *t* pada tahap *posttest* menunjukkan $t_{\text{hitung}} = 1,723 > t_{\text{tabel}} = 1,677$, dengan hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mendapat perlakuan, sehingga H_a diterima. Uji pengaruh (*Effect size*) pada *posttest* menunjukkan perolehan *effect size* sebesar 0,497, maka termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti metode *snowball throwing* memberi pengaruh yang cukup pada hasil belajar siswa.

Dari analisis data ini, disimpulkan bahwa metode *snowball throwing* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V MI NU 56 Krajankulon dalam memahami materi Al-QuranHadits. Metode ini membantu siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan kepercayaan

diri dalam mengemukakan pendapat, serta berdampak positif terhadap pemahaman materi dan hasil belajar secara keseluruhan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Peneliti memiliki banyak keterbatasan diantaranya:

1. Terbatasnya lokasi.

Penelitian ini dilakukan hanya di MI NU 56 Krajangkulon. Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada tempat lain yang memiliki karakteristik atau konteks yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu.

Waktu menjadi kendala bagi peneliti, yang membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada aspek-aspek yang relevan dengan waktu yang tersedia. Walaupun demikian, waktu yang ada dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memenuhi persyaratan penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti terbatas oleh pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam penelitian. Namun, upaya telah dilakukan oleh peneliti untuk memaksimalkan penelitian sesuai dengan arahan dan panduan yang diberikan oleh dosen pembimbing. Dengan demikian, berbagai keterbatasan tersebut menjadi kelemahan dari penelitian yang dilakukan di MI NU 56 Krajangkulon.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Efektivitas metode pembelajaran *snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Kelas V MI NU 56 Krajankulon Tahun Ajaran 2022/2023”, ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan metode *snowball throwing* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V di MI NU 56 Krajankulon.

Berdasarkan uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,723$ dan $t_{tabel} = 1,677$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan bisa diterima. Artinya, penggunaan metode *snowball throwing* efektif daripada pembelajaran konvensional (ceramah). Hal ini ditunjukkan pula pada rata-rata *posttest* hasil belajar kelas eksperimen sebesar 90,6 sedangkan kelas kontrol 84,8.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *snowball throwing* dapat dijadikan cara untuk membantu meningkatkan efektivitas hasil belajar, tetapi perlu didukung dengan perencanaan yang matang agar aktivitas belajar berlangsung kondusif.

2. Dalam aktivitas belajar, diharapkan setiap siswa bisa aktif berpartisipasi hingga dapat mencapai hasil belajar optimal.
3. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi proses belajar dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan menghanturkan rasa puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat, rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, S. (1981). *Peningkatan Efektivitas Dan Efisiensi Apratur Menjadi Analisis Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, N. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung", *Skripsi.*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (1982). *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aristinda, M. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 151 Seluma". *Skripsi.*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Aswar, A. (2017). *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Aunurrahman. (2022). *Belajar dan Pembelajaran* (12 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar* (3 ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrita, L., & Harni. (2020). Penerapan Pendekatan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2, 1435. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/608>
- Herpadiar, F. (2018). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada

- Materi Fluida Statis Di SMAN 1 Beutong". *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Ar-Raniry.
- Hujaemah, E., Saefurrohman, A., & Juhji. (2015). Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5.1., 23-32.
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep, Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (1 ed.). (P. Vita, Penyunt.) Depok: Rajawali Press.
- ‘KMA NOMOR 183 TAHUN 2019’
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (4 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniati, S. (2022). *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (1 ed.). Pekalongan: Penerbit NEM.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Pembelajaran_LBS_untuk_Meningkatk/CshwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian snowball throwing menurut para ahli&pg
- Lisatania, F. (2020). "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUGAS DI SDN 01 MULYOREJO KECAMATAN BUNGA MAYANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA". *Skripsi*, Metro: Institut Agama Islam Metro.
- Malik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masruroh , I., Taufiq, M., Hidayat, M. T., & Ghufro, S. (2019). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Bioedusiana*, 4.2, 106-113. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.34289/292828>
- Nurrahmadani, M. (2020). "Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Murid Kelas V SDN CENTER MALAKAJI Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa". *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Purwanto, N. (2020). *Psikologi Pendidikan* (24 ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia, “*Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses*”
- Rohmah, N. M. (2020). *Rohmah, Nidlomatum Mukhlisotur, Al-Quran Hadits MI Kelas V*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- , ‘UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL’, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, 4.1 (2003)
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Prenada Media Group.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (15 ed.). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. (2021). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, N. (2021). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, M. R., Manalu, A. W., Tanjung, H. E., Saragih, J. S., & Ula, A. (2020). "PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA

- MATERI SISTEM PERTAHANAN TUBUH DI SMA SWASTA MEDAN". *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 3.2, 776. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.30821/biolokus.v3i2.776>
- Thoha, C., Zuhri, S., & Yahya, S. H. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uluwiyah, E. (2018). "Efektivitas Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al Hikmah Bandar Lampung". *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Uno, H. B., & Mohammad, N. (2014). *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamsa, Y. (2000). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MI NU 56 Krajangkulon
NPSN : 60713081
NSS : 111233240035
Akreditasi : B
Alamat : Kampung Kembangan, Desa Krajan
Kulon, Jl. KH. Asyari, RT. 03 RW. 10, Kecamatan
Kaliwungu, Kauman, Krajan Kulon, Kec. Kendal,
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah
Kode Pos : 51372
Nomor Telepon: (0294) 3686988
Email : minus56krajangkulon@gmail.com
Status : Swasta

B. Visi

Terwujudnya generasi bangsa yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berkepribadian islami, berilmu, berwawasan, dan terampil

C. Misi

1. Menyiapkan generasi bangsa yang unggul, beriman dan bertaqwa.
2. Membentuk sumber daya manusia yang tinggi, berakhlakul karimah, aktif, kreatif dan inovatif.

3. Membangun citra madrasah yang islami, berkualitas dan sebagai mitra di masyarakat.

D. Tujuan

1. Siswa-siswi beriman, bertaqwa, kepada Allah SWT dan *berakhlakul karimah*.
2. Siswa-siswi sehat jasmani dan rohani.
3. Siswa-siswi memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Siswa-siswi mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
5. Siswa-siswi aktif, kreatif, inovatif dan bekerja keras untuk dapat mengembangkan bakat secara terus-menerus

Lampiran 2
DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA

No	Nama	Kode
1	Anang Ma'ruf	Uc 1
2	Amelia Lola Fiona	Uc 2
3	Awaliatuz Zahra Azzakia	Uc 3
4	Bayu	Uc 4
5	Hana Rif'atul Abidah	Uc 5
6	Hana Taqiyyah	Uc 6
7	Intan Fadhilatul Aulia	Uc 7
8	Jehan Naura Zifa Sholehah	Uc 8
9	Marlita Astri Dia Putri	Uc 9
10	Melinda Latifatul Khusna	Uc 10
11	Muhammad Farkhan Afriyanto	Uc 11
12	Muhmmad Rizik Fatikhul Riza	Uc 12
13	Nada Putri Ramadhani	Uc 13
14	Najwa Kafa Lana Mahkudoh	Uc 14
15	Nasihatin Nur Laili	Uc 15
16	Nayla Rizqiya	Uc 16
17	Rahma Nurush Shofwa	Uc 17
18	Sharly Aliyana Lestari	Uc 18
19	Velly Mutiara Ayatul Husiva	Uc 19
20	Zahra Isma Nabilatun Nadiroh	Uc 20

Lampiran 3
DAFTAR NAMA SISWA EKSPERIMEN (Vb)
DAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER I

No	Nama	Kode	KKM	Nilai
1	Aini Nur Sofiyanti	E 1	75	74
2	Anas Ahnaf Pratama	E 2	75	75
3	Andre Sebastian	E 3	75	80
4	Andromeda Kalista Fayola	E 4	75	80
5	Anisah Zahrotul Jannah	E 5	75	77
6	Ashila Shafiera Hanan	E 6	75	70
7	Atifa Marsya Kirania	E 7	75	82
8	Dzaki Abdalla Nurlatif	E 8	75	76
9	M. Bintang Muria Fachri	E 9	75	74
10	M. Ilham Respati Kusuma	E 10	75	74
11	M. Ipung Aditya Firmansyah	E 11	75	75
12	M. Fadlu Maula Khusnul H	E 12	75	85
13	M. Janky Dausar	E 13	75	78
14	M. Satria Al Habsy	E 14	75	70
15	M. Wahyu Maulidan	E 15	75	82
16	Nabila Niken Ramadhani	E 16	75	78

17	Naziha Radista Syarifa	E 17	75	70
18	Putri Sekar Rahma Safitri	E 18	75	82
19	Qania Rayyana Al Maghfirah	E 19	75	78
20	Qotrunnada Syifa Zalfa	E 20	75	70
21	Qurrotu Aini	E 21	75	70
22	Rasyid Maulidurrohman	E 22	75	70
23	Reygita Aisya Az Zahra	E 23	75	76
24	Seli Salsabila Azminismara	E 24	75	85
25	Zakki Putra Purnatama	E 25	75	76
			Jumlah	1907
			Rata-rata	76,28

Lampiran 4
DAFTAR NAMA SISWA KONTROL (Vc)
DAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER I

No	Nama	Kode	KKM	Nilai
1	Ahmad Anwarus Sidqi	K 1	75	76
2	Ahmad Fahmi	K 2	75	80
3	Aisha Aciss Ashalina Latif	K 3	75	85
4	Alifia Kinanti	K 4	75	78
5	Aliyya Ni'matul Izza	K 5	75	76
6	Athya Bilbina Zamzani	K 6	75	82
7	Birrul	K 7	75	72
8	Carissa Kanaka Najmi	K 8	75	82
9	Davin	K 9	75	75
10	Ema Nur Aini	K 10	75	76
11	Ghaitsa	K 11	75	86
12	Ima	K 12	75	73
13	Kenzie	K 13	75	72

14	Khanza Ghina Nafsy	K 14	75	78
15	M. Nizham Azzahri	K 15	75	70
16	M. R Ardian Mahendra	K 16	75	70
17	Muhammad Syauqi Ilmi M	K 17	75	70
18	Nabil Syafiq Ilyasa	K 18	75	72
19	Naura Zakia S	K 19	75	85
20	Sabila Nasyifa Gisella	K 20	75	72
21	Shofiya Aina Ramadhani	K 21	75	70
22	Sila Ayu Aeni	K 22	75	76
23	Sulthan Andra P	K 23	75	83
24	Syahrina Kurnia Majid	K 24	75	75
25	Zacky	K 25	75	70
			Jumlah	1904
			Rata-rata	76

Lampiran 5
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : MI NU 56 Krajankulon

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits

Alokasi Waktu : 2 Hari (3 X 35) Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah (98)	3.4.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah 3.4.2 Menganalisis arti dan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah
4.4.1 Mengkomunikasikan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah	4.4.1.1 Menghafalkan Q.S Al-Bayyinah

C. Tujuan Penelitian

1. Dengan membaca, siswa mampu memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah dengan benar
2. Dengan membaca Q.S Al-Bayyinah serta terjemahannya, siswa mampu menganalisis arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah dengan benar.
3. Dengan mengingat, siswa mampu menghafalkan Q.S. Al-Bayyinah dengan tepat

D. Metode Pembelajaran

Snowball Throwing, ceramah, diskusi, penugasan

E. Materi Pembelajaran

MATERI PEMBELAJARAN

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ (١)
رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً (٢) فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ (٣) وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا
الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ (٤) وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ

الَّذِينَ خُنَفَاء وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ (٥) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦) إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ (٧) جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨)

Surah Al-Bayyinah merupakan surah ke 98 dalam susunan mushaf Al- Qur'an diturunkan setelah Surat At-Talaq, diturunkan di kota Madinah dan termasuk golongan surah Madaniyah. Surah ini terdiri dari 8 ayat. Jika ditelaah lebih dalam, firman Allah Swt ini berisi:

1. Kesejarahan risalah Nabi Muhammad Saw kepada seluruh ahli kitab dan kaum musyrikin serta manusia secara umum. Kehadiran Nabi sebagai Rasul merupakan kebutuhan untuk mengalihkan kaum ahli kitab dan kaum musyrikin dari kesesatan yang mereka alami pada masa jahiliyyah kala itu. Hal itu tidak akan terlaksana tanpa kehadiran seorang Rasul sebagaimana bunyi ayat pertama, kedua, dan ketiga
2. Pada masa itu, kaum musyrikin mengaku mengikuti Nabi Ibrahim as, menyembah berhala yang justru dioerangi Nabi Ibrahim as. Sementara orang yahudi mengaku mengikuti Nabi Musa as, cenderung mengabaikan nilai spiritual yang diajarkan Nabi Musa as, bahkan memerangi kelompok lain di luar

- mereka. Disisi lain umat Nasrani mengaku mengikuti ajaran Nabi Isa as dan pengkultusan Nabi Isa sebagai anak Tuhan
3. Dengan keadaan dan kondisi masa jahiliyyah, setelah datangnya Rasul, tidak serta merta mempercayai Rasul bahkan mereka berselisih setelah datangnya utusan Allah sebagaimana dijelaskan pada ayat keempat
 4. Pada mulanya sumber agama hakikatnya adalah satu, prinsip-prinsip ajarannya mudah dan jelas sehingga tidak ada dalih yang mengantar pada perbedaan dan perselisihan.
 5. Surat ini menegaskan keumuman ajaran Nabi Muhammad kepada seluruh manusia. Namun, tidak semua manusia menerima ajaran yang dibawanya sehingga ada yang menikmati serta adapula yang mengingkari kebenaran ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw. Balasan dan ganjaran mereka pastilah berbeda. Sehingga terdapat petunjuk yang dikategorikan sebagai sebaik-baiknya makhluk serta adapula yang seburuk-buruknya makhluk.
 6. Ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw, yakni ajaran islam menegaskan bahwa ajarannya bermanfaat bagi manusia baik yang berkaitan dengan akidah (kepercayaan), maupun amal perbuatan. Di dalam risalah yang dibawanya, yakni Al-Quran terdapat pula petunjuk serta prinsip-prinsip kedamaian karena sejatinya islam adalah *rahmatan lil 'alamin*.

F. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi	Waktu
Pembuka 1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kebersihan sekitar kelas. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa, dilanjutkan dengan pembacaan <i>Asmaul Husna</i>. 3. Guru melakukan presensi. 4. Guru membacakan tujuan pembelajaran pada hari ini.	15 Menit
Inti 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan 2. Guru membacakan Q.S Al-Bayyinah beserta terjemahannya dan di ikut oleh peserta didik 3. Siswa mengamati arti kata dan ayat Q.S Al-Bayyinah, dilanjutkan dengan keseluruhan arti dari Q.S Al-Bayyinah. 4. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, dan memanggil ketua kelompok untuk menerima penjelasan dari guru tentang materi 5. Ketua kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya 6. Masing-masing kelompok mendapat satu lembar kertas kosong, kemudian menuliskan satu pertanyaan yang	80 Menit

menyangkut materi yang dijelaskan oleh ketua kelompoknya 7. Kemudian kertas dibuat seperti bola dan dilempar kepadasiswa yanglain, selama± 5 menit. 8. Siswa yang mendapat lemparan diberi kesempatan untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada pada kertas secara bergantian 9. Guru mempersilakan peserta didik untuk menanyakan terkait materi yang belum difahami 10.Guru membagikan lembar kerja kepada setiap siswa. 11.Masing-masing anggota kelompok bekerjasama dan bergantian menyimak hafalan setiap anggota kelompoknya yang kemudian di isi di lembar kerja siswa yang hafalan. 12.Siswa mengerjakan lembar kerja selanjutnya, yang berupa melengkapi tulisan surat al-bayyinah. 13.Ketua kelompok mengumpulkan lembar kerja anggota kelompoknya. 14.Guru memberikan afirmasi terkait materi, dan memberikan apresiasi kepada setiap siswa yang berani menjawab, dan menanggapi.	
Penutup 1. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang dilakukan seharian, dan	10 Menit

meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. 2. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan lembar <i>posttest</i> . 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa	
---	--

G. Sumber Belajar

Nidlomatum Mukhlisotur Rohmah, 2020, *Al-Qur'an Hadis*
 Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/ proyek dengan rubrik penilaian. Lampiran 7

Krajankulon, Februari 2023

Mengetahui,
Guru Kelas Vb,

Praktikan



Alfiah, S.Pd.SD



Nur Mulyana Latifah

Mengetahui,


Kepala Madrasah
Muhammad Muhaimin, S.Pd
KIP

Lampiran 6
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : MI NU 56 Krajankulon
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits
Alokasi Waktu : 2 Hari (3 X 35) Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah (98)	3.4.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah 3.4.2 Menganalisis arti dan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah
4.4.1 Mengkomunikasikan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah	4.4.1.1 Menghafalkan Q.S Al-Bayyinah

C. Tujuan Penelitian

1. Dengan membaca, siswa mampu memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah dengan benar
2. Dengan membaca Q.S Al-Bayyinah serta terjemahannya, siswa mampu menganalisis arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah dengan benar.
3. Dengan mengingat, siswa mampu menghafalkan Q.S. Al-Bayyinah dengan tepat

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi,

E. Materi Pembelajaran

MATERI PEMBELAJARAN

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ (١)
رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً (٢) فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ (٣) وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا

الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ (٤) وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ
 الدِّينَ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ (٥) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا
 مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦)
 إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ (٧) جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
 جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَوَرَضُوا عَنْهُ
 ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨)

Surah Al-Bayyinah merupakan surah ke 98 dalam susunan mushaf Al- Qur'an diturunkan setelah Surat At-Talaq, diturunkan di kota Madinah dan termasuk golongan surah Madaniyah. Surah ini terdiri dari 8 ayat. Jika ditelaah lebih dalam, firman Allah Swt ini berisi:

1. Kesejarahan risalah Nabi Muhammad Saw kepada seluruh ahli kitab dan kaum musyrikin serta manusia secara umum. Kehadiran Nabi sebagai Rasul merupakan kebutuhan untuk mengalihkan kaum ahli kitab dan kaum musyrikin dari kesesatan yang mereka alami pada masa jahiliyyah kala itu. Hal itu tidak akan terlaksana tanpa kehadiran seorang Rasul sebagaimana bunyi ayat pertama, kedua, dan ketiga
2. Pada masa itu, kaum musyrikin mengaku mengikuti Nabi Ibrahim as, menyembah berhala yang justru dioerangi Nabi Ibrahim as. Sementara orang yahudi mengaku mengikuti Nabi Musa as, cenderung mengabaikan nilai spiritual yang diajarkan Nabi Musa as, bahkan memerangi kelompok lain di

luar mereka. Disisi lain umat Nasrani mengaku mengikuti ajaran Nabi Isa as dan pengkultusan Nabi Isa sebagai anak Tuhan

3. Dengan keadaan dan kondisi masa jahiliyyah, setelah datangnya Rasul, tidak serta merta mempercayai Rasul bahkan mereka berselisih setelah datangnya utusan Allah sebagaimana dijelaskan pada ayat keempat
4. Pada mulanya sumber agama hakikatnya adalah satu, prinsip-prinsip ajarannya mudah dan jelas sehingga tidak ada dalih yang mengantar pada perbedaan dan perselisihan.
5. Surat ini menegaskan keumuman ajaran Nabi Muhammad kepada seluruh manusia. Namun, tidak semua manusia menerima ajaran yang dibawanya sehingga ada yang menimani serta adapula yang mengingkari kebenaran ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw. Balasan dan ganjaran mereka pastilah berbeda. Sehingga terdapat petunjuk yang dikategorikan sebagai sebaik-baiknya makhluk serta adapula yang seburuk-buruknya makhluk.
6. Ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw, yakni ajaran islam menegaskan bahwa ajarannya bermanfaat bagi manusia baik yang berkaitan dengan akidah (kepercayaan), maupun amal perbuatan. Di dalam risalah yang dibawanya, yakni Al-Quran terdapat pula petunjuk serta prinsip-prinsip kedamaian karena sejatinya islam adalah *rahmatan lil 'alamin*.

F. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi	Waktu
Pembuka 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kebersihan sekitar kelas. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa, dilanjutkan dengan pembacaan <i>Asmaul Husna</i>. 3. Guru melakukan presensi. 4. Guru membacakan tujuan pembelajaran pada hari ini.	15 Menit
Inti 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan 2. Guru membacakan Q.S Al-Bayyinah beserta terjemahannya dan di ikut oleh peserta didik 3. Siswa mengamati arti kata dan ayat Q.S Al-Bayyinah, dilanjutkan dengan keseluruhan arti dari Q.S Al-Bayyinah 4. Guru meminta siswa untuk mulai menghafalkan Q.S Al-Bayyinah. 5. Guru menjelaskan isi kandungan dari Q.S Al-Bayyinah 6. Guru mempersilakan siswa untuk menanyakan terkait materi yang belum difahami 7. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap siswa 8. Siswa bekerjasama dan bergantian menyimak hafalan teman sebangkunya yang kemudian di isi di lembar kerja	80 Menit

9. Siswa mengerjakan lembar kerja selanjutnya, yang berupa melengkapi tulisan surat al-bayyinah. 10. Siswa mengumpulkan hasil lembar kerja 11. Guru memberikan afirmasi terkait materi, dan memberikan apresiasi kepada setiap siswa	
Penutup 1. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. 2. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan lembar ulangan harian. 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa	10 Menit

G. Sumber Belajar

Nidlomatum Mukhlisotur Rohmah, 2020, *Al-Qur'an Hadis*
 Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah

Penilaian terhadap materi ini yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian. Lampiran 7

Mengetahui,
Guru Kelas Vc,

Handwritten signature

Omge

Mengetahui

Kepala Madrasah



Muhammad Muhaimin, S.Pd

KIP

Lampiran 7 Penilaian Dan Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

D. MENGHAFAK SURAH AL-BAYYINAH

Pada materi sebelumnya telah dipaparkan bagaimana cara membaca dan mengartikan surah al-Bayyinah, kali ini mari bersama-sama belajar menghafal surah *al-Bayyinah* sesuai kaidah bacaan yang baik dan benar. Perhatikan langkah-langkah cara menghafal berikut:

1. Membentuk kelompok kecil masing-masing beranggotakan 4-5 orang.
2. Kemudian, pilihlah satu di antara anggota kelompok sebagai ketua kelompok, usahakan memilih seseorang yang dirasa sudah mahir membaca surah al-Bayyinah.
3. Secara bertahap mulai membaca perLafaz, perayat surah *al-Bayyinah* secara terus menerus beserta artinya hingga hafal.
4. Secara bekerjasama dan bergantian cek hafalan dengan mengisi kolom pengecekan hafalan berikut:

Nomor	Lafaz	Hafal	Belum
1.	لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ الْمُشْرِكِينَ مُنفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ		
2.	رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً		
3.	فِيهَا كُتِبَ الْقِيمَةُ		
4.	وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَةُ		
5.	وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيمَةِ		
6.	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ		
7.	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ		
8.	جَزَاءُ لَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ يَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَوَضَعُوا عَنْهُمْ ذَلِكَ يَنْ خَشِيَ رَبَّهُ.		

E. MENULIS SURAH AL-BAYYINAH

Setelah mengenal, membaca, dan memahami kandungan surah al-Bayyinah. Tulislah keseluruhan surah dengan melengkapi bacaan surah *al-Bayyinah* di bawah ini!

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ..... حَتَّى تَأْتِيَهُمُ
النَّبِيُّ (١) رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ..... مُطَهَّرَةً (٢)
فِيهَا..... قَيْمَةً (٣) وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ..... إِلَّا مِنْ بَغْيٍ مَا جَاءَهُمْ
النَّبِيُّ (٤) وَمَا..... مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَذِلْكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ (٥) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ..... إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ..... (٧)



HIKMAH

مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

"Barang siapa banyak berbuat baik, banyak pula temannya"

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : MI NU 56 KRAJANKULON

Kelas/ Semester : V/ II

Karakter yang dinilai : Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

Petunjuk : Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

Catatan : Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria yang nampak pada deskriptor pengamatan di bawah ini!

No	Nama	Sikap												Jumlah Skor
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
Dst														

Petunjuk Kriteria Penskoran:

Sikap	Indikator	Sudah Membudaya 4	Belum Berkembang 3	Mulai Tampak 2	Belum Tampak 1
Disiplin	1. Tertib mengikuti instruksi 2. Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu 3. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta 4. Tidak membuat kondisi kelas	Jika 4 indikator telah nampak pada diri siswa	Jika 3 indikator telah nampak pada diri siswa	Jika 2 indikator telah nampak pada diri siswa	Jika hanya 1 indikator telah nampak pada diri siswa

	menjadi tidak konduusif				
Peduli	1. Menolong teman yang kesulitan 2. Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki 3. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah 4. Melerai teman yang berselisih	Jika 4 indikator telah nampak pada diri siswa	Jika 3 indikator telah nampak pada diri siswa	Jika 2 indikator telah nampak pada diri siswa	Jika hanya 1 indikator telah nampak pada diri siswa
Tanggung Jawab	1. Menyelesaikan tugas yang diberikan 2. Mengakui kesalahan	Jika 4 indikator telah nampak	Jika 3 indikator telah	Jika 2 indikator telah	Jika hanya 1 indikator

	3. Berperan aktif dalam kegiatan diskusi kelompok 4. Merapikan kembali ruang, alat, dan peralatan belajar yang telah digunakan	pada diri siswa	nampak pada diri siswa	nampak pada diri siswa	telah nampak pada diri siswa
--	--	-----------------	------------------------	------------------------	------------------------------

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

$$\text{Nilai maksimum} = \frac{12}{12} \times 4 = 4$$

$$\text{Nilai minimum} = \frac{3}{12} \times 4 = 1$$

Kriteria Penilaian Sikap Sosial

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

(Sumber: Permendikbud No.104 th.2014 tentang Penilaian
Hasil Belajar oleh Pendidik)

PENILAIAN KOGNITIF

Rubrik penilaian melengkapi

No	Nama	Kategori				Jumlah nilai
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
dst						

Keterangan

Ayat	Rubrik penilaian	Skor
1	1. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 2. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 3. Jawaban salah, skor 1	3
2	1. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 2. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 3. Jawaban salah, skor 1	3
3	1. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 2. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 Jawaban salah, skor 1	3
4	1. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 2. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 Jawaban salah, skor 1	3
5	1. Menjawab dua jawaban dan keduanya betul, skor 4	4

	2. Menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 3. Menjawab satu jawaban dan jawaban betul, skor 2 4. Memberikan jawaban namun salah semua, skor 1	
6	1. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 2. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 3. Jawaban salah, skor 1	3
7	1. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 2. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 3. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

$$\text{Nilai maksimum} = \frac{22 \times 100}{22} = 100$$

$$\text{Nilai minimum} = \frac{3 \times 100}{22} = 14$$

PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Rubrik penilaian hafalan

No	Nama	Kategori				Jumlah nilai
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
dst						

Keterangan:

1. Kurang (<70) = Hafalan tidak lancar
2. Sedang (70-78) = Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan
3. Baik (80-89) = Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan
4. Sangat baik (90-100) = Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Lampiran 8
KISI- KISI EVALUASI HASIL BELAJAR

Kelas/ Semester : V/ 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Al- Qur'an Hadits

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Penilaian			No. Soal
			Teknik	Jenis	Bentuk	
2.4 Menjalankan sikap santun dalam berinteraksi	2.4.1 Menunjukkan sikap santun dalam berinteraksi	A5	Non tes	Pengamatan	Lembar penilaian	Penilaian sikap sosial
3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah (98)	3.4.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah	C2	Tes	Tertulis	Pilihan ganda	1,2,3,4,5, 6,9,10,11, 13,14,15, 17,18,19,20
	3.4.2 Menganalisis arti dan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah	C4				7,8,12,16

4.4.1 Mengkomunikasikan isi kandungan Q.S Al-Bayyinah (98)	4.4.1.1 Menghafalkan Q.S Al-Bayyinah 4.4.2.2 Menuliskan ayat- ayat Q.S Al- Bayyinah		Kinerja	Tetulis	Lembar penilaian kinerja	Penilaian psikomotorik
---	---	--	---------	---------	--------------------------------	---------------------------

Lampiran 9
Soal Uji Coba

Nama :

Kelas :

Sekolah / Madrasah : MI NU 56 Krajan Kulon

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Jumlah Soal : 30 Soal

Petunjuk Umum !

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan
- b. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang disediakan
- c. Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a,b,c dan d
- d. Periksa kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada guru.

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Surat Al-Bayyinah dalam Al- Qur'an menempati urutan yang ke a. 98 b. 99 c. 100 d. 101
2. دِينَ الْقِيَمَةِ Arti potongan ayat disamping adalah...
 - a. Agama yang lurus c. Agama yang bulat
 - b. Agama yang belok d. Agama yang melengkung

3. Surat Al-Bayyinah diturunkan di kota Madinah berarti masuk golongan surat....
a. Arabiah b. Indunisia c. Makkiyah d. Madaniyah
4. Lafaz البرية artinya...
a. Alam b. Makhluk c. Ciptaan d. Manusia
5. Balasan bagi orang kafir dan orang musyrik dalam surat Al-Bayyinah akan dimasukkan ke
a. Surga 'adn c. neraka jahanam
b. Surga firdaus d. surga ma'wa
6. Nama surat Al-Bayyinah diambil dari ayat pertama surat yang berarti
a. Janji yang harus ditepati c. Bukti yang tersembunyi
b. Pembuktian d. Amanah yang ditepati
7. Dalam Surat Al-Bayyinah yang dimaksud lembaran-lembaran yang disucikan adalah....
a. Injil b. Zabur c. Taurat d. Al-Quran
8. Andi anak yang sholih. Ia tidak pernah meninggalkan sholat 5 waktu. Ia juga gemar bershodaqoh. Ketika melihat seorang nenek ingin menyeberang jalan, ia menuntun nenek itu menyebrang hingga selamat. Berdasarkan surat Al-Bayyinah, perilaku yang ditunjukkan Andi kelak di akhirat akan mendapatkan balasan berupa...
a. Surga b. Surga 'adn c. Neraka d. Neraka jahannam

9. لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ Lanjutan ayat di samping adalah
- a. وَالْمُشْرِكِينَ c. وَالْمُؤْمِنِينَ
b. وَالْمُسْلِمِينَ d. وَالْمُسْلِمَاتِ
10. Arti kata مُطَهَّرَةٌ adalah...
- a. Yang nyata b. Yang baik c. Yang suci d. Yang lurus
11. رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا Arti kata yang bergaris bawah adalah....
- a. Rak-rak c. Lemari- lemari
b. Kitab- kitab d. Lembaran-lembaran
12. Surat Al-Bayyinah terdiri dari berapa ayat
- a. 6 b. 7 c. 8 d. 9
13. إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ lafal yang tepat untuk melanjutkan ayat di samping adalah
- a. مُخْلِصِينَ b. مُخْلِصِينَ c. مُخْلِصِينَ d. مُخْلِصِينَ
14. فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ merupakan surat Al-Bayyinah ayat ke....
- a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
15. Berdasarkan surat Al-Bayyinah, sebaik-baik makhluk adalah orang yang...
- a. Ingkar dan beramal sholih
b. Beriman dan beramal buruk
c. Beriman dan beramal sholih
d. Musyrik dan ahli kitab
16. Siapakah yang akan masuk neraka jahanam...
- a. Orang yang bernyanyi
b. Orang kafir dari ahli kitab yang musyrik
c. orang yang tidur
d. orang yang pintar

17. perhatikan ayat berikut ini!

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً Arti potongan ayat tersebut adalah...

- a. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Quran)
- b. Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,
- c. Di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar)
- d. Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata

18. Jika kalian melakukan kekerasan, kekejaman, bahkan kerusakan maka akan dimasukkan ke.....

- a. Surga b. Neraka c. Sumur d. Kelas

19. Pada zaman Rasulullah saw, banyak ahli kitab dan orang-orang musyrik ingkar kepada beliau. Mereka tidak lagi beriman kepada ajaran Allah swt. Berdasarkan surat Al-Bayyinah orang-orang tersebut disebut..... dan ganjaran yang akan didapatkan berupa.....

- a. Khoirul bariyyah-Neraka Jahannam
- b. Khoirul bariyyah-Surga ‘adn
- c. Syarrul bariyyah-Neraka jahannam
- d. Syarrul bariyyah-Surga ‘adn

20. Lafaz الرِّيَّة dalam surat Al-Bayyinah diulang sebanyak.....

- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

21. Dalam susunan mushaf, surat Al-Bayyinah diturunkan setelah surat....
 a. Al-Humazah b. Al-Qodr c. At-Talaq d. Al-Alaq
22. إِنَّ الَّذِينَ... مِنْ أَهْلِ الْكُتُبِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ... الْبَرِيَّةُ

Lengkapilah titik-titik pada ayat diatas.

- a. كَفَرُوا. شَرُّ d. آمَنُوا. شَرُّ c. آمَنُوا. خَيْر b. كَفَرُوا. خَيْر
23. Dibawah ini, yang merupakan bunyi surat Al-Bayyinah ayat 3 adalah
 a. رَسُوْلٌ مِّنَ اللّٰهِ يَتْلُوْا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً c. فِيْهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ
 b. فِيْ عَمَدٍ مُّدَدَةٍ d. اِنَّمَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّاةٌ
24. Dalam kandungan surat Al-Bayyinah, dijelaskan bahwa islam adalah.....
 a. Rahmatan lil ‘alamin c. Mengajarkan permusuhan
 b. Mengajarkan kekerasan d. Mengajarkan perpecahan
25. فِيْهَا كُتُبٌ Lanjutan ayat di samping adalah....
 a. قَيِّمَةٌ b. الْحِطْمَةُ c. مُّوَصَّاةٌ d. الْبَرِيَّةُ
26. Di bawah ini yang merupakan terjemahan dari surat Al-Bayyinah ayat 7 adalah....
 a. Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata
 b. Di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).
 c. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

d. (yaitu) seorang rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al Qur'an).

27. "Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk." Adalah arti dari surat Al-Bayyinah Ayat Ke....

- a. 5 b. 6 c. 7 d. 8

28. Balasan bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh berdasarkan surah Al-Bayyinah adalah....

- a. Surga firdaus c. Neraka saqar
b. Surga 'adn d. Neraka jahannam

29. Dari tabel dibawah, urutan ayat yang benar adalah....

قِيَمَةٌ	1
فِيهَا	2
كُتِبَ	3

- a. 1-2-3 c. 3-1-2
b. 1-3-2 d. 2-3-1

30. 1). Bertengkar dengan teman yang beda agama

2). Melarang teman beribadah

3). Memicu perpecahan

4). Berbuat baik kepada siapapun meski beda agama

Berdasarkan tabel diatas, perilaku yang seharusnya dilakukan sesuai Al-Quran surah al-Bayyinah yang mencerminkan Islam Rahmatan lil 'Alamin adalah nomor

- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

KUNCI JAWABAN

Uji Coba

1	A	11	D	21	C
2	A	12	C	22	D
3	C	13	A	23	A
4	B	14	A	24	A
5	C	15	C	25	A
6	B	16	B	26	C
7	D	17	A	27	C
8	B	18	B	28	B
9	A	19	C	29	D
10	C	20	B	30	D

Lampiran 10

Soal Pretest

Nama :

Kelas :

Sekolah / Madrasah : MI NU 56 Krajan Kulon

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Jumlah Soal : 30 Soal

Petunjuk Umum !

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Tulislah nama dan kelas pada kolom yang disediakan
- Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a,b,c dan d
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada guru.

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

- Surat Al-Bayyinah dalam Al- Qur'an menempati urutan yang ke a. 98 b. 99 c. 100 d. 101
- "Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk."* Adalah arti dari surat Al-Bayyinah Ayat Ke....
a. 5 b. 6 c. 7 d. 8
- Surat Al-Bayyinah diturunkan di kota Madinah berarti masuk golongan surat....
a. Arabiah b. Indunisia c. Makkiyah d. Madaniyah

4. Dalam kandungan surat Al-Bayyinah, dijelaskan bahwa islam adalah.....
 - a. Rahmatan lil ‘alamin c. Mengajarkan permusuhan
 - b. Mengajarkan kekerasan d. Mengajarkan perpecahan
5. Nama surat Al-Bayyinah diambil dari ayat pertama surat yang berarti
 - a. Janji yang harus ditepati c. Bukti yang tersembunyi
 - c. Pembuktian d. Amanah yang ditepati
6. Balasan bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh berdasarkan surah Al-Bayyinah adalah....
 - a. Surga firdaus b. Surga ‘adn
 - c. Neraka saqar d. Neraka jahannam
7. رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا Arti kata yang bergaris bawah adalah....
 - a. Rak-rak b. Kitab- kitab
 - c. Lemari- lemari d. Lembaran-lembaran
8. Surat Al-Bayyinah terdiri dari berapa ayat
 - a. 6 b. 7 c. 8 d. 9
9. Dibawah ini, yang merupakan bunyi surat Al-Bayyinah ayat 3 adalah
 - a. فِيهَا كُتِبَ قِيَمَةٌ c. رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً
 - b. إِنَّمَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّاةٌ d. فِي عَمَدٍ مُّمدَّدةٍ
10. فِيهَا كُتِبَ قِيَمَةٌ merupakan surat Al-Bayyinah ayat ke....
 - a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
11. Dalam susunan mushaf, surat Al-Bayyinah diturunkan setelah surat....
 - a. Al-Humazah b. Al-Qodr c. At-Talaq d. Al-Alaq

12. إِنَّ الَّذِينَ... مِنْ أَهْلِ الْكُتُبِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ... الْبَرِيَّةُ

Lengkapilah titik-titik pada ayat diatas.

- a. كَفَرُوا. شَرُّ b. آمَنُوا. خَيْر c. آمَنُوا. شَرُّ d. كَفَرُوا. شَرُّ
13. Jika kalian melakukan kekerasan, kekejaman, bahkan kerusakan maka akan dimasukkan ke.....
a. Surga b. Neraka c. Sumur d. Kelas
14. 1). Bertengkar dengan teman yang beda agama
2). Melarang teman beribadah
3). Memicu perpecahan
4). Berbuat baik kepada siapapun meski beda agama
Berdasarkan tabel diatas, perilaku yang seharusnya dilakukan sesuai Al-Quran surah al-Bayyinah yang mencerminkan Islam Rahmatan lil ‘Alamin adalah nomor
a. 1 b. 2 c. 3 d. 4
15. Siapakah yang akan masuk neraka jahanam...
a. Orang yang bernyanyi
b. Orang kafir dari ahli kitab yang musyrik
c. orang yang tidur
d. orang yang pintar
16. perhatikan ayat berikut ini!
رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً Arti potongan ayat tersebut adalah...
a. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Quran)
b. Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,
c. Di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar)
d. Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata

17. Balasan bagi orang kafir dan orang musyrik dalam surat Al-Bayyinah akan dimasukkan ke
- a. Surga 'adn
 - b. Surga firdaus
 - c. neraka jahanam
 - d. surga ma'wa
18. Berdasarkan surat Al-Bayyinah, sebaik-baik makhluk adalah orang yang...
- a. Ingkar dan beramal sholih
 - b. Beriman dan beramal buruk
 - c. Beriman dan beramal sholih
 - d. Musyrik dan ahli kitab
19. Pada zaman Rasulullah saw, banyak ahli kitab dan orang-orang musyrik ingkar kepada beliau. Mereka tidak lagi beriman kepada ajaran Allah swt. Berdasarkan surat Al-Bayyinah orang-orang tersebut disebut..... dan ganjaran yang akan didapatkan berupa.....
- a. Khoirul bariyyah-Neraka Jahannam
 - b. Khoirul bariyyah-Surga 'adn
 - c. Syarrul bariyyah-Neraka jahannam
 - d. Syarrul bariyyah-Surga 'adn
20. Lafaz البرية dalam surat Al-Bayyinah diulang sebanyak.....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

KUNCI JAWABAN

Soal *Pretest*

1	A	11	C
2	C	12	D
3	D	13	B
4	A	14	D
5	B	15	B
6	B	16	A
7	D	17	C
8	C	18	C
9	A	19	C
10	A	20	B

Lampiran 11

Soal *Posttest*

Nama :

Kelas :

Sekolah / Madrasah : MI NU 56 Krajan Kulon

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Jumlah Soal : 30 Soal

Petunjuk Umum !

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Tulislah nama dan kelas pada kolom yang disediakan
- Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a,b,c dan d
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada guru.

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

- Surat ke 98 dalam Al- Qur'an merupakan surat
a. Al-Bayyinah b. Al-Qodr c. At-Talaq d. Al-'Alaq

- Perhatikan ayat berikut ini!

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً Arti potongan ayat tersebut adalah...

- Di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar)

- b. *Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,*
- c. *(yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Quran)*
- d. *Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata*
3. *“Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.”* merupakan arti dari surat Al-Bayyinah Ayat Ke.... a. 5 b. 6 c. 7 d. 8
4. *فِيهَا كُتِبَ قِيَمَةٌ* merupakan surat Al-Bayyinah ayat ke....
a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
5. Surat Al-Bayyinah termasuk golongan surat Madaniyah berarti turun di kota....
a. Arab b. Indonesia c. Makkah d. Madinah
6. Dalam kandungan surat Al-Bayyinah, dijelaskan bahwa islam adalah.....
a. *Rahmatan lil ‘alamin* c. Mengajarkan permusuhan
b. Mengajarkan kekerasan d. Mengajarkan perpecahan
7. Pembuktian merupakan arti dari surat Al-Bayyinah, diambil dari ayat ke a. Satu b. Dua c. Tiga d. Empat
8. Jika kalian melakukan kekerasan, kekejaman, bahkan kerusakan maka akan dimasukkan ke.....
a. Surga b. Neraka c. Sumur d. Kelas

9. Berdasarkan surah Al-Bayyinah, balasan bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh adalah....
- Surga firdaus
 - Surga ‘adn
 - Neraka saqar
 - Neraka jahannam
10. رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا Arti kata yang bergaris bawah adalah....
- Lembaran-lembaran
 - Lemari- lemari
 - Kitab- kitab
 - Rak-rak
11. إِنَّ الَّذِينَ...مِنَ أَهْلِ الْكُتُبِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ...الرَّيَّةُ
Lengkapilah titik-titik pada ayat diatas.
- كَفَرُوا. خَيْر
 - آمَنُوا. خَيْر
 - آمَنُوا. شَرُّ
 - كَفَرُوا. شَرُّ
12. Pada zaman Rasulullah saw, banyak ahli kitab dan orang-orang musyrik ingkar kepada beliau. Mereka tidak lagi beriman kepada ajaran Allah swt. Berdasarkan surat Al-Bayyinah orang-orang tersebut disebut..... dan ganjaran yang akan didapatkan berupa.....
- Sebaik-bainya makhluk - Neraka Jahannam
 - Sebaik-baiknya makhluk - Surga ‘adn
 - Sejahat-jahatnya makhluk - Neraka jahannam
 - Sejahat-jahatnya makhluk - Surga ‘adn
13. Surat Al-Bayyinah terdiri dari ayat
- 5
 - 6
 - 7
 - 8
14. Dibawah ini, yang merupakan bunyi surat Al-Bayyinah ayat 3 adalah
- فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ
 - إِنَّمَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ
 - رَّسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً
 - فِي عَمَدٍ مُّمدَّدةٍ

KUNCI JAWABAN

Soal Posttest

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. C | 12. C |
| 3. C | 13. D |
| 4. A | 14. A |
| 5. D | 15. C |
| 6. A | 16. D |
| 7. A | 17. A |
| 8. B | 18. B |
| 9. B | 19. C |
| 10. A | 20. C |

Lampiran 12
Nilai Kelas Uji Coba

No	Kode	Nilai
1	Uc 1	70
2	Uc 2	37
3	Uc 3	33
4	Uc 4	23
5	Uc 5	70
6	Uc 6	77
7	Uc 7	13
8	Uc 8	27
9	Uc 9	67
10	Uc 10	53
11	Uc 11	20
12	Uc 12	70
13	Uc 13	27
14	Uc 14	27
15	Uc 15	27
16	Uc 16	50
17	Uc 17	50
18	Uc 18	43
19	Uc 19	33
20	Uc 20	50
Jumlah		867
Rata-rata		43,35

lampiran 13
Perhitungan Validitas, Realibilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda Soal

No	Nama	Kelas	Nomor Soal																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Uc 1	VIa	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
2	Uc 2	VIa	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
3	Uc 3	VIa	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
4	Uc 4	VIa	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
5	Uc 5	VIa	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
6	Uc 6	VIa	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
7	Uc 7	VIa	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
8	Uc 8	VIa	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Uc 9	VIa	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
10	Uc 10	VIa	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1

11	Uc 11	VIa	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
12	Uc 12	VIa	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
13	Uc 13	VIa	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1

14	Uc 14	VIa	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
15	Uc 15	VIa	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
16	Uc 16	VIa	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
17	Uc 17	VIa	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
18	Uc 18	VIa	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
19	Uc 19	VIa	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
20	Uc 20	VIa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
np			5	13	7	4	16	15	7	7	14	5	5	6	4	4	8	9	16

Nomor Soal							Nomor Soal					Xt	Xt^2	Kelompok Atas
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	21	441	
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	11	121	
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	100	
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	7	49	
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529	
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16	
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	64	

0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	20	400	
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16	256	

1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	36	Kelompok Bawah
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	64	
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	64	
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	64	
0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	15	225	
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	15	225	
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	13	169	
1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	10	100	
0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	15	225	
7	14	5	2	7	5	16	16	6	8	5	8	260	4030	

Lampiran 14

Perhitungan Validitas

Rumus:

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad SDt \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{n} - \left(\frac{\sum X_t}{n}\right)^2}$$

Butir item valid jika $r_{pbi} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan soal no 30, untuk pertanyaan nomor lain dihitung dengan cara yang sama

$$= \frac{18 - 13}{5,7} \sqrt{\frac{0,4}{0,6}}$$

$$: \frac{5}{5,7} (0,816) = 0,716$$

Dari perhitungan diatas, berarti soal nomor 30 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,716 > 0,444$)

Lampiran 15
Uji Validitas

No. Soal	Validitas								KET
	P	Q	P*Q	Mp	Mt	Sd	r _{pbi}	r _{tabel}	
1	0,25	0,75	0,1875	19,6	13	5,7	0,668408	0,444	Valid
2	0,65	0,35	0,2275	13,76923			0,183881		Invalid
3	0,35	0,65	0,2275	17,57143			0,58842		Valid
4	0,2	0,8	0,16	18,25			0,460455		Valid
5	0,8	0,2	0,16	12,1875			-0,28504		Invalid
6	0,75	0,25	0,1875	15,13333			0,648153		Valid
7	0,35	0,65	0,2275	17,57143			0,58842		Valid
8	0,35	0,65	0,2275	14,42857			0,183881		invalid
9	0,7	0,3	0,21	13,28571			0,076556		invalid
10	0,25	0,75	0,1875	18,4			0,546879		Valid
11	0,25	0,75	0,1875	21,2			0,830446		Valid
12	0,3	0,7	0,21	17			0,459335		Valid
13	0,2	0,8	0,16	14,25			0,109632		invalid
14	0,2	0,8	0,16	19,25			0,548161		Valid

15	0,4	0,6	0,24	15,25		0,322252	invalid
16	0,45	0,55	0,2475	14,44444		0,229184	invalid
17	0,8	0,2	0,16	12,1875		-0,28504	invalid
18	0,8	0,2	0,16	14,5625		0,548161	Valid
19	0,35	0,65	0,2275	13		0	invalid
20	0,7	0,3	0,21	13,28571		0,076556	invalid
21	0,25	0,75	0,1875	21,2		0,830446	Valid
22	0,1	0,9	0,09	22		0,526235	Valid
23	0,35	0,65	0,2275	17,57143		0,58842	Valid
24	0,25	0,75	0,1875	17,6		0,46586	Valid
25	0,8	0,2	0,16	14,5625		0,548161	Valid
26	0,8	0,2	0,16	14,5625		0,548161	Valid
27	0,3	0,7	0,21	20,16667		0,822976	Valid
28	0,4	0,6	0,24	18		0,716115	Valid
29	0,25	0,75	0,1875	19,6		0,668408	Valid
30	0,4	0,6	0,24	18		0,716115	Valid
				$\Sigma p. q = 5,855$			

Lampiran 16

Penghitungan Reliabilitas Soal

Rumus

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{St^2 - \Sigma p \cdot q}{St^2} \right\} \text{ Dengan } S_t^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{4030 - \frac{(269)^2}{20}}{20} = \frac{4030 - \frac{72361}{20}}{20} = \frac{4030 - 3618}{20}$$

$$= \frac{412}{20} = 20,60$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{St^2 - \Sigma p \cdot q}{St^2} \right\} \\ &= \frac{30}{(30-1)} \left\{ \frac{20,60 - 5,855}{20,60} \right\} = \frac{30}{29} \left\{ \frac{14,745}{20,60} \right\} = 0,740 \end{aligned}$$

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel, $0,740 > 0,700$
maka instrument tersebut **reliabel**

Lampiran 17
Penghitungan Tingkat Kesukaran Soal

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Kriteria:

Interval taraf kesukaran	Kriteria		
0,00 - 0,30	Soal sukar	10	Sukar
0,31 - 0,70	Soal cukup	12	Cukup
0,71 - 1,00	Soal mudah	8	Mudah

Berikut contoh perhitungan pada soal no.30

$$P = \frac{8}{20} = 0,4$$

Berdasarkan kriteria maka soal nomor 30 mempunyai tingkat kesukaran tinggi (Sukar).

Lampiran 18
Uji Tingkat Kesukaran

No. Soal	Tingkat Kesukaran			
	Jumlah benar	Jumlah siswa	Indeks kesukaran	Ket
1	5	20	0,25	SUKAR
2	13		0,65	CUKUP
3	7		0,35	CUKUP
4	4		0,2	SUKAR
5	16		0,8	MUDAH
6	15		0,75	MUDAH
7	7		0,35	CUKUP
8	7		0,35	CUKUP
9	14		0,7	MUDAH
10	5		0,25	SUKAR
11	5		0,25	SUKAR
12	6		0,3	CUKUP
13	4		0,2	SUKAR
14	4		0,2	SUKAR

15	8		0,4	CUKUP
16	9		0,45	CUKUP
17	16		0,8	MUDAH
18	16		0,8	MUDAH
19	7		0,35	CUKUP
20	14		0,7	MUDAH
21	5		0,25	SUKAR
22	2		0,1	SUKAR
23	7		0,35	CUKUP
24	5		0,25	SUKAR
25	16		0,8	MUDAH
26	16		0,8	MUDAH
27	6		0,3	CUKUP
28	8		0,4	CUKUP
29	5		0,25	SUKAR
30	8		0,4	CUKUP

Lampiran 19
Penghitungan Daya Beda

Rumus

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Berikut contoh perhitungan pada soal no.30

$$D = \frac{6}{2} - \frac{2}{10} = 0,6 - 0,2 = 0,4$$

Berdasarkan kriteria maka soal nomor 30 sudah cukup.

Lampiran 20
Uji Daya Beda

No. Soal	Tingkat Kesukaran						
	B	BA	BB	JA	JB	D	KET
1	5	3	2	10	10	0,1	Jelek
2	13	6	7			-0,1	Jelek
3	7	3	4			-0,1	Jelek
4	4	3	1			0,2	Jelek
5	16	7	9			-0,2	Jelek
6	15	8	7			0,1	Jelek
7	7	3	4			-0,1	Jelek
8	7	4	3			0,1	Jelek
9	14	8	6			0,2	Jelek
10	5	4	1			0,3	Cukup
11	5	4	1			0,3	Cukup
12	6	4	2			0,2	Jelek
13	4	2	2			0	Jelek
14	4	2	2			0	Jelek

15	8	5	3			0,2	Jelek
16	9	6	3			0,3	Cukup
17	16	7	9			-0,2	Jelek
18	16	7	9			-0,2	Jelek
19	7	2	5			-0,3	Jelek
20	14	7	7			0	Jelek
21	5	4	1			0,3	Cukup
22	2	2	0			0,2	Jelek
23	7	3	4			-0,1	Jelek
24	5	4	1			0,3	Cukup
25	16	7	9			-0,2	Jelek
26	16	7	9			-0,2	Jelek
27	6	4	2			0,2	Jelek
28	8	6	2			0,4	Cukup
29	5	3	2			0,1	Jelek
30	8	6	2			0,4	Cukup

Lampiran 21

Nilai Pretest

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E 1	60	1	K 1	95
2	E 2	85	2	K 2	85
3	E 3	40	3	K 3	90
4	E 4	75	4	K 4	85
5	E 5	45	5	K 5	85
6	E 6	80	6	K 6	95
7	E 7	95	7	K 7	45
8	E 8	90	8	K 8	35
9	E 9	65	9	K 9	90
10	E 10	85	10	K 10	70
11	E 11	30	11	K 11	75
12	E 12	65	12	K 12	20
13	E 13	55	13	K 13	30
14	E 14	40	14	K 14	85
15	E 15	50	15	K 15	60
16	E 16	85	16	K 16	75
17	E 17	95	17	K 17	90
18	E 18	85	18	K 18	45
19	E 19	85	19	K 19	95
20	E 20	65	20	K 20	95
21	E 21	80	21	K 21	90
22	E 22	70	22	K 22	75
23	E 23	95	23	K 23	60
24	E 24	80	24	K 24	90
25	E 25	65	25	K 25	40
Jumlah		1735	Jumlah		1800
N		25	N		25
Rata-Rata		69,4	Rata-Rata		72
Varians		369,417	Varians		543,750

Lampiran 22
Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

No	Nilai	Nilai Z	F(Z_i)	Sn(Z_i)	 F(Z_i)-S(Z_i)
1	30	-2,0499	0,0202	0,04	0,01981
2	40	-1,5296	0,0631	0,12	0,05695
3	40	-1,5296	0,0631	0,12	0,05695
4	45	-1,2695	0,1021	0,16	0,05787
5	50	-1,0094	0,1564	0,24	0,08360
6	50	-1,0094	0,1564	0,24	0,08360
7	55	-0,7492	0,2269	0,28	0,05314
8	60	-0,4891	0,3124	0,32	0,00760
9	65	-0,2289	0,4095	0,48	0,07054
10	65	-0,2289	0,4095	0,48	0,07054
11	65	-0,2289	0,4095	0,48	0,07054
12	65	-0,2289	0,4095	0,48	0,07054
13	70	0,0312	0,5125	0,52	0,00755
14	75	0,2914	0,6146	0,56	0,05461
15	80	0,5515	0,7094	0,64	0,06936

16	80	0,5515	0,7094	0,64	0,06936
17	85	0,8116	0,7915	0,84	0,04850
18	85	0,8116	0,7915	0,84	0,04850
19	85	0,8116	0,7915	0,84	0,04850
20	85	0,8116	0,7915	0,84	0,04850
21	85	0,8116	0,7915	0,84	0,04850
22	90	1,0718	0,8581	0,88	0,02191
23	95	1,3319	0,9086	1	0,09144
24	95	1,3319	0,9086	1	0,09144
25	95	1,3319	0,9086	1	0,09144
Jumlah	1735		$L_{hitung} = \text{Maks } F(Z_i) - S(Z_i) $		
Rata -rata	69,4		L_{hitung}	0,091	
Sd	19,220		L_{tabel}	0,173	

Kesimpulan: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. (0,091 < 0,173)

Lampiran 23
Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

No	Nilai	Nilai Z	F(Z_i)	Sn(Z_i)	 F(Z_i)-S(Z_i)
1	20	-2,2300	0,0129	0,04	0,02713
2	30	-2,0499	0,0202	0,08	0,05981
3	35	-1,7898	0,0367	0,12	0,08326
4	40	-1,5296	0,0631	0,16	0,09695
5	45	-1,2695	0,1021	0,24	0,13787
6	45	-1,2695	0,1021	0,24	0,13787
7	60	-0,4891	0,3124	0,32	0,00760
8	60	-0,4891	0,3124	0,32	0,00760
9	70	0,0312	0,5125	0,36	0,15245
10	75	0,2914	0,6146	0,48	0,13461
11	75	0,2914	0,6146	0,48	0,13461
12	75	0,2914	0,6146	0,48	0,13461
13	85	0,8116	0,7915	0,64	0,15150
14	85	0,8116	0,7915	0,64	0,15150
15	85	0,8116	0,7915	0,64	0,15150

16	85	0,8116	0,7915	0,64	0,15150
17	90	1,0718	0,8581	0,84	0,01809
18	90	1,0718	0,8581	0,84	0,01809
19	90	1,0718	0,8581	0,84	0,01809
20	90	1,0718	0,8581	0,84	0,01809
21	90	1,0718	0,8581	0,84	0,01809
22	95	1,3319	0,9086	1	0,09144
23	95	1,3319	0,9086	1	0,09144
24	95	1,3319	0,9086	1	0,09144
25	95	1,3319	0,9086	1	0,09144
Jumlah	1800		$L_{hitung} = \text{Maks } F(Z_i) - S(Z_i) $		
Rata -rata	72		L_{hitung}	0,152	
Sd	23,318		L_{tabel}	0,173	

Kesimpulan: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. ($0,152 < 0,173$)

Lampiran 24

Uji Homogenitas Pretest

Hipotesis

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Homogen

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Tidak Homogen

Uji Hipotesis

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>nilai</i>	<i>nilai</i>
Mean	72	69,4
Variance	543,750	369,417
Observations	25	25
df	24	24
F	1,472	
P(F<=f) one-tail	0,175	
F Critical one-tail	2,269	

Pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$F_{hitung} = \frac{543,750}{369,417} = 1,472$$

$$F_{tabel} = 2,269$$

Kesimpulan: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,472 < 2,269$), maka H_0 diterima.

Lampiran 25
Uji Perbedaan Rata-rata Preteset

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1735	1800
N	25	25
Rata-rata	69,4	72
Varians (S²)	369,417	543,750

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 &= \frac{(25-1)369,417 + (25-1)543,750}{25 + 25 - 2} \\
 &= \frac{(24)369,417 + (24)543,750}{48} \\
 &= \frac{8866 + 13050}{48} = \frac{21916}{48} = \sqrt{456,583} = 21,368
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 T_{\text{test}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{69,4 - 72}{21,368 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} = \frac{-2,6}{21,368 \sqrt{0,08}} \\
 &= \frac{-2,6}{21,368(0,283)} = \frac{-2,6}{6,0437} = -0,430
 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh $t_{hitung} = -0,430$

$t_{tabel} = 1,677$

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 26

Nilai Posttest

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E 1	90	1	K 1	95
2	E 2	95	2	K 2	65
3	E 3	100	3	K 3	95
4	E 4	80	4	K 4	95
5	E 5	65	5	K 5	90
6	E 6	100	6	K 6	100
7	E 7	100	7	K 7	65
8	E 8	95	8	K 8	85
9	E 9	90	9	K 9	95
10	E 10	95	10	K 10	90
11	E 11	85	11	K 11	70
12	E 12	85	12	K 12	60
13	E 13	95	13	K 13	75
14	E 14	70	14	K 14	80
15	E 15	85	15	K 15	100
16	E 16	95	16	K 16	75
17	E 17	100	17	K 17	95
18	E 18	95	18	K 18	65
19	E 19	85	19	K 19	100
20	E 20	90	20	K 20	85
21	E 21	100	21	K 21	100
22	E 22	100	22	K 22	95
23	E 23	85	23	K 23	85
24	E 24	85	24	K 24	100
25	E 25	100	25	K 25	60
Jumlah		2265	Jumlah		2120
N		25	N		25
Rata-Rata		90,6	Rata-Rata		84,8
Varians		88,167	Varians		194,750

Lampiran 27
Uji Normalitas Posttest Eksperimen

No	Nilai	Nilai Z	F(Z_i)	Sn(Z_i)	 F(Z_i)-S(Z_i)
1	65	-2,7264	0,0032	0,04	0,03680
2	70	-2,1939	0,0141	0,08	0,06588
3	80	-1,1289	0,1295	0,12	0,00947
4	85	-0,5964	0,2755	0,36	0,08455
5	85	-0,5964	0,2755	0,36	0,08455
6	85	-0,5964	0,2755	0,36	0,08455
7	85	-0,5964	0,2755	0,36	0,08455
8	85	-0,5964	0,2755	0,36	0,08455
9	85	-0,5964	0,2755	0,36	0,08455
10	90	-0,0639	0,4745	0,48	0,00547
11	90	-0,0639	0,4745	0,48	0,00547
12	90	-0,0639	0,4745	0,48	0,00547
13	95	0,4686	0,6803	0,72	0,03968
14	95	0,4686	0,6803	0,72	0,03968

15	95	0,4686	0,6803	0,72	0,03968
16	95	0,4686	0,6803	0,72	0,03968
17	95	0,4686	0,6803	0,72	0,03968
18	95	0,4686	0,6803	0,72	0,03968
19	100	1,0011	0,8416	1	0,15839
20	100	1,0011	0,8416	1	0,15839
21	100	1,0011	0,8416	1	0,15839
22	100	1,0011	0,8416	1	0,15839
23	100	1,0011	0,8416	1	0,15839
24	100	1,0011	0,8416	1	0,15839
25	100	1,0011	0,8416	1	0,15839
Jumlah	2265		$L_{hitung} = \text{Maks } F(Z_i) - S(Z_i) $		
Rata -rata	90,6		L_{hitung}	0,158	
Sd	9,390		L_{tabel}	0,173	

Kesimpulan: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Lampiran 28
Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

No	Nilai	Nilai Z	F(Z_i)	Sn(Z_i)	 F(Z_i)-S(Z_i)
1	60	-1,7771	0,0378	0,08	0,04222
2	60	-1,7771	0,0378	0,08	0,04222
3	65	-1,4188	0,0780	0,2	0,12202
4	65	-1,4188	0,0780	0,2	0,12202
5	65	-1,4188	0,0780	0,2	0,12202
6	70	-1,0605	0,1445	0,24	0,09555
7	75	-0,7022	0,2413	0,32	0,07874
8	75	-0,7022	0,2413	0,32	0,07874
9	80	-0,3440	0,3654	0,36	0,00544
10	85	0,0143	0,5057	0,48	0,02572
11	85	0,0143	0,5057	0,48	0,02572
12	85	0,0143	0,5057	0,48	0,02572
13	90	0,3726	0,6453	0,56	0,08528
14	90	0,3726	0,6453	0,56	0,08528
15	95	0,7309	0,7676	0,8	0,03242

16	95	0,7309	0,7676	0,8	0,03242
17	95	0,7309	0,7676	0,8	0,03242
18	95	0,7309	0,7676	0,8	0,03242
19	95	0,7309	0,7676	0,8	0,03242
20	95	0,7309	0,7676	0,8	0,03242
21	100	1,0892	0,8620	1	0,13803
22	100	1,0892	0,8620	1	0,13803
23	100	1,0892	0,8620	1	0,13803
24	100	1,0892	0,8620	1	0,13803
25	100	1,0892	0,8620	1	0,13803
Jumlah	2120		$L_{hitung} = \text{Maks } F(Z_i) - S(Z_i) $		
Rata -rata	84,8		L_{hitung}	0,13803	
Sd	13,955		L_{tabel}	0,173	

Kesimpulan: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Lampiran 29

Uji Homogenitas Posttest

Hipotesis

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Homogen

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Tidak Homogen

Uji Hipotesis

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>nilai</i>	<i>nilai</i>
Mean	84,8	90,6
Variance	194,750	88,167
Observations	25	25
df	24	24
F	2,209	
P(F<=f) one-tail	0,029	
F Critical one-tail	2,269	

Pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05

$$F_{hitung} = \frac{194,750}{88,167} = 2,209$$

$$F_{tabel} = 2,269$$

Kesimpulan: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Lampiran 30

Uji Hipotesis

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2265	2120
N	25	25
Rata-rata	90,6	84,8
Varians (S ²)	88,167	194,750

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 &= \frac{(25-1)88,167 + (25-1)194,750}{25 + 25 - 2} \\
 &= \frac{(24)88,167 + (24)194,750}{48} \\
 &= \frac{2116+4674}{48} = \frac{6790}{48} = \sqrt{141,458} = 11,894
 \end{aligned}$$

$$T_{\text{test}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{90,6 - 84,8}{11,894 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} = \frac{5,8}{11,894 \sqrt{0,08}}$$

$$= \frac{5,8}{11,894(0,283)} = \frac{5,8}{3,366} = 1,723$$

Jadi diperoleh $t_{hitung} = 1,723$

$t_{tabel} = 1,677$

Kesimpulan: Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 31

Uji Effect Size

Rumus:

$$d = \frac{M1 - M2}{SD_{pooled}}$$

$$SD_{pooled} = \sqrt{\frac{(SD1^2 + SD2^2)}{2}}$$

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2265	2120
N	25	25
Rata-rata	90,6	84,8
Varians (S ²)	88,167	194,750
Sd	9,390	13,955

$$SD_{pooled} = \sqrt{\frac{(9,390 + 13,955)}{2}} = \sqrt{\frac{(23345)}{2}} = 11,673$$

$$d = \frac{90,6 - 84,8}{11,673} = \frac{5,8}{11,673} = 0,497$$

Karena $0,200 > ES(0,497)$, sedangkan $ES(0,497) > 0,800$ maka uji pengaruh dari efektivitas penggunaan metode *snowball throwing* berada pada kriteria yang sedang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan metode ini..

Lampiran 32
Tabel Presentase Distribusi T

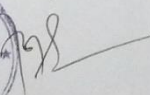
Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 33
Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
n > 30	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Lampiran 34

Surat Penunjukan Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA R.I. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN <i>Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax 7615387</i>
Nomor : B-2815/U.n.10.3/J.5/DA.04.09/08/2021	Semarang, 19 Januari 2023
Lamp : -	
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi	
 Kepada, Arsan Shanie, M.Pd	
 <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i> Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:	
Nama : Nur Mulyana Latifah	
NIM : 1703096098	
Judul : "Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits Kelas V MI NU 56 Krajangkulon Tahun Ajaran 2022/2023"	
Dan Menunjuk Saudara : Arsan Shanie, M.Pd sebagai pembimbing	
 Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih. <i>Wassalmu'alaikum Wr. Wb.</i>	
 A.n Dekan Mengetahui, Ketua Jurusan PGMI,   H.J. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd NIP.197601302005012001	

Lampiran 35

Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor :145/Un.10.3/D1/TA.00.01/01/2023

Semarang, 26 Januari 2023

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Nur Mulyana Latifah

NIM : 1703096098

Yth.

Kepala MI NU 56 Krajangkulon

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nur Mulyana Latifah

NIM : 1703096098

Alamat : Kampung Kembangan, Desa Krajan Kulon, Jl. KH. Asyari, RT. 03
RW. 10, Kecamatan Kaliwungu, Kauman, Krajan Kulon, Kec. Kendal,
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51372

Judul : "Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V
MI NU 56 Krajangkulon Tahun Ajaran 2022/2023"

Pembimbing : Arsan Shanie, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 19 hari, mulai tanggal 10 Februari 2023 sampai dengan 28 Februari 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Proktor, Dekan Bidang Akademik



MAHFUD JUNAEDI

Lampiran 36

Surat Keterangan Riset

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL	
MI NU 56 KRAJANKULON		
KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL		
TERAKREDITASI : B		
LP MA'ARIF NU	NPSN : 60713081	NSM : 111233240035
Alamat : Kp. Kembangan Krajankulon Kaliwungu Kendal 51372 Email: mi56krajankulon@gmail.com 082134842300		

SURAT KETERANGAN

Nomor : 49 / MI.NU.K / 56 / V / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD MUHAJIMIN, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu

menerangkan bahwa :

Nama : Nur Mulyana Latifah

NIM : 1703096098

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

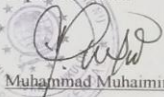
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan riset dengan judul skripsi "**Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas V MI NU 56 Krajankulon Tahun Ajaran 2022/2023**" selama 19 hari mulai tanggal 10 Februari 2023 sampai dengan 28 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliwungu, 17 Mei 2024

Kepala Madrasah


Muhammad Muhaimin, S.Pd
NIP : -



Lampiran 37

Kelas kontrol

Suasana kelas kontrol



Siswa mengerjakan *pretest*



Siswa mengerjakan *posttes*



Lampiran 38

Kelas Eksperimen

Suasana kelas eksperimen saat *pretest*



Siswa mengerjakan *pretest*



Kelas eksperimen saat *posttest*



Siswa menyampaikan pendapat



Siswa mengerjakan *posttest*



Pertanyaan hasil diskusi siswa

Kelompok 1: Aini, Ani, Anisah, Nabila, Nabila, Saetia)

وَمَا كُنَّا قَبْلَهُ

Surat keberana dan artinya

3. di dalamnya terdapat Cisi) kitab-kitab yang lurus (benar)

4) Zaki, Rasyid, IPung, Dzaki, Andie

Kelompok 3:

marsha, Janky, wahyu, Rahma, gania.

Kenapa surat al-bayyinah termasuk golongan surat ma'adaniyah

karena diturunkan di kota Madinah.

Kelompok 1:

(Aini, Anisah, Nabila, Nabila, Saetia)

Kelompok 5

Apakah balasan orang yang beriman dan berbuat kebajikan sesuai surat al-Bayyinah ayat 8?

Jawaban

BalasanNya Allah akan dipakainya mengasihi Sundari di, mereka kekal didalamNya.

Kelompok 2: Anas, alul, Kaisha, Aini, aro.

Kelompok 2: Kaisha, Aini, alul, aro.

apa yang dimaksudkan ke mana jannah dan surat al-bayyinah?

bagaimana orang-orang yang kafir dan golongan ahli Kafir dan orang-orang Musyrik

Kelompok 5

Seli, Nada, Rini, Alaila, Alaila

Kelompok 4

Zaki, Dzaki, IPung, Rasyid, Andre

Al-bayyinah artinya apa

bukti nyata atau pembuktian diambil dari ayat pertama surat.

Kelompok 3:

marsha, Janky, wahyu, Rahma, gania.

Lampiran 39

Hasil pretest Eksperimen

No. 1/4

Hasil Pretest

Subjek: ...

Waktu: ...

Penyakit: ...

Gejala: ...

Diagnosis: ...

Treatment: ...

Prognosis: ...

Outcome: ...

Conclusion: ...

Signature: ...

No. 2/4

Hasil Pretest

Subjek: ...

Waktu: ...

Penyakit: ...

Gejala: ...

Diagnosis: ...

Treatment: ...

Prognosis: ...

Outcome: ...

Conclusion: ...

Signature: ...

No. 3/4

Hasil Pretest

Subjek: ...

Waktu: ...

Penyakit: ...

Gejala: ...

Diagnosis: ...

Treatment: ...

Prognosis: ...

Outcome: ...

Conclusion: ...

Signature: ...

No. 4/4

Hasil Pretest

Subjek: ...

Waktu: ...

Penyakit: ...

Gejala: ...

Diagnosis: ...

Treatment: ...

Prognosis: ...

Outcome: ...

Conclusion: ...

Signature: ...

No. 5/4

Hasil Pretest

Subjek: ...

Waktu: ...

Penyakit: ...

Gejala: ...

Diagnosis: ...

Treatment: ...

Prognosis: ...

Outcome: ...

Conclusion: ...

Signature: ...

No. 6/4

Hasil Pretest

Subjek: ...

Waktu: ...

Penyakit: ...

Gejala: ...

Diagnosis: ...

Treatment: ...

Prognosis: ...

Outcome: ...

Conclusion: ...

Signature: ...

Lampiran 40

Hasil Pretest Kontrol

The images show six copies of a pretest control form, arranged in a 3x2 grid. Each form is a document for a respondent, containing a header section with 'Nama Responden' and 'No.', followed by a 'Petunjuk Jawab' (Instructions) section, and then a series of numbered questions (1-10) with multiple-choice options (a, b, c, d, e). The forms are filled out with handwritten answers and checkmarks.

Form 1 (Top Left): Respondent Name: [blank], No.: [blank]. Questions 1-10 are answered with checkmarks.

Form 2 (Top Right): Respondent Name: [blank], No.: [blank]. Questions 1-10 are answered with checkmarks.

Form 3 (Middle Left): Respondent Name: [blank], No.: [blank]. Questions 1-10 are answered with checkmarks.

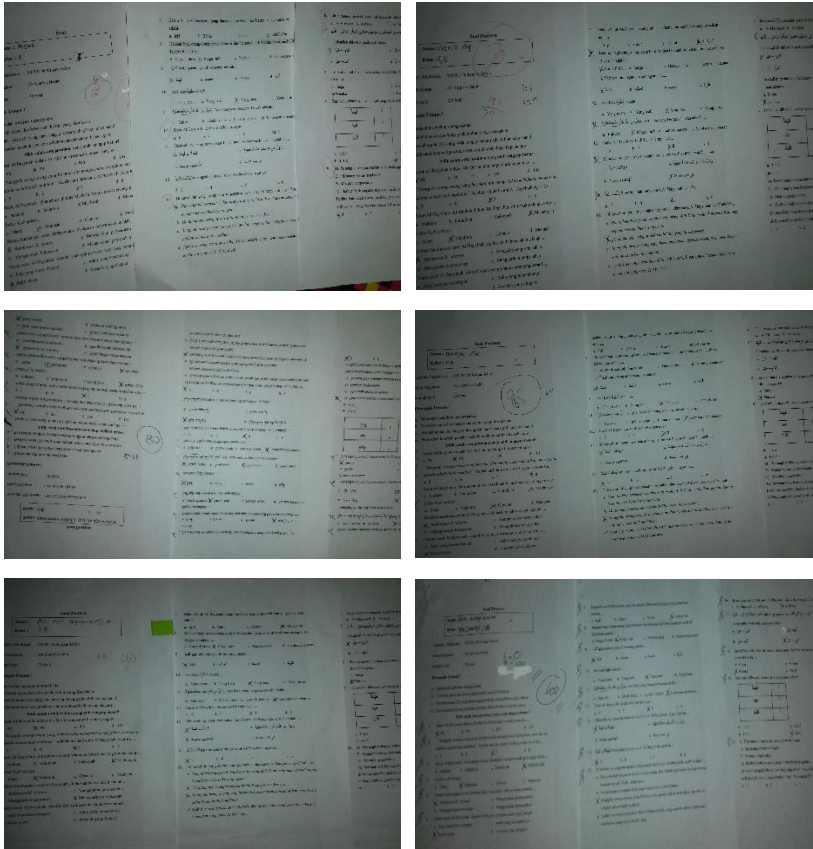
Form 4 (Middle Right): Respondent Name: [blank], No.: [blank]. Questions 1-10 are answered with checkmarks.

Form 5 (Bottom Left): Respondent Name: [blank], No.: [blank]. Questions 1-10 are answered with checkmarks.

Form 6 (Bottom Right): Respondent Name: [blank], No.: [blank]. Questions 1-10 are answered with checkmarks.

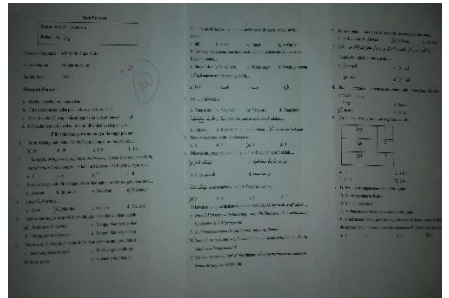
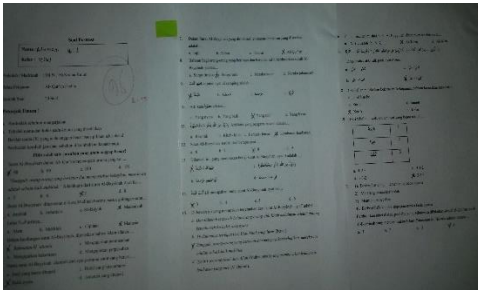
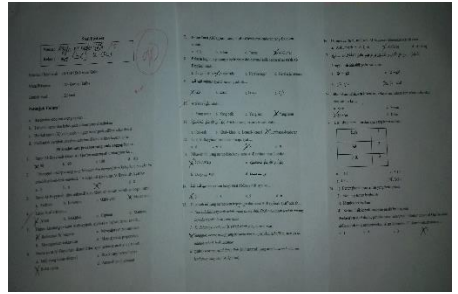
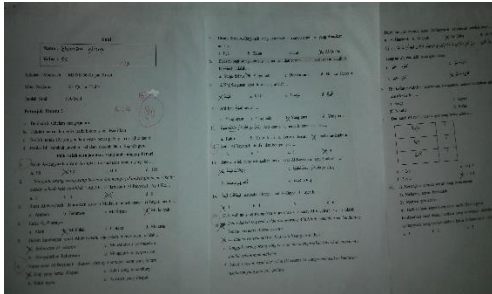
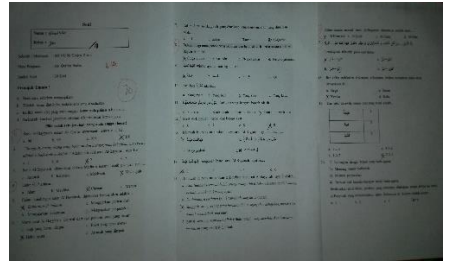
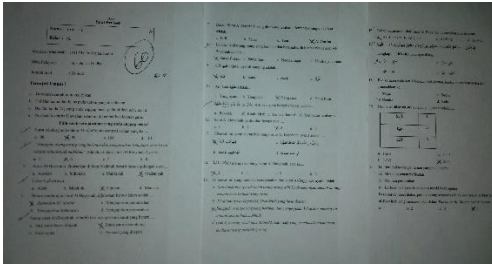
Lampiran 41

hasil Posttest Eksperimen



Lampiran 42

Hasil posttest Kontrol



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Mulyana Latifah
Tempat/ tanggal lahir : Lempuing, 27 November 1999
Alamat : Ds. Cahya Maju, Kec. Lempuing, Kab,
Ogan Komering Ilir, Prov. Sumatra
Selatan
No. Hp : 082281554328
Email : nurmulyanalatifah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- | | |
|--------------------------------------|------------|
| 1. SDN 2 Pratama Mandira | Tahun 2011 |
| 2. MTs Hidayatul Mubtadi'in, Nirwana | Tahun 2014 |
| 3. MA Nurul Huda, Sukaraja | Tahun 2017 |
| 4. UIN Walisongo, Semarang | Tahun 2024 |

Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-in, Nirwana
2. Pondok Pesantren Nurul Huda, Sukaraja
3. Ma'had Walisongo

Semarang, 21 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Nur Mulyana Latifah

1703096098

